

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI KOMUNIKASI TERHADAP
KETERSERAPAN KERJA LULUSAN PRODI KPI IAIN
PAREPARE**



OLEH

MIFTAAHUL CHAER DARWIS

NIM. 19.3100.018

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1445 H

**PENGARUH KOMPETENSI KOMUNIKASI TERHADAP
KETERSERAPAN KERJA LULUSAN PRODI KPI IAIN
PAREPARE**



OLEH

**MIFTAAHUL CHAER DARWIS
NIM. 19.3100.018**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1445 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Komunikasi Terhadap
Keterserapan Kerja Lulusan Prodi KPI IAIN Parepare
Nama Mahasiswa : Miftaahul Chaer Darwis
Nomor Induk Mahasiswa : 19.3100.018
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas

Ushuluddin Adab Dan Dakwah
No.B-3522/In.39/PP.00.9/11/2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Nurhaki, S.Sos., M.Si. (.....)
NIP : 197706162009122001
Pembimbing Pendamping : Nahrul hayat, M.I.Kom. (.....)
NIP : 1990113020180101001

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Komunikasi Terhadap
Keterserapan Kerja Lulusan Prodi KPI IAIN Parepare
Nama Mahasiswa : Miftaahul Chaer Darwis
Nomor Induk Mahasiswa : 19.3100.018
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ushuluddin Adab Dan Dakwah
No.B-3522/In.39/PP.00.9/11/2022
Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Nurhakki, S.Sos., M.Si.	(Ketua)	(.....)
Nahrul hayat, M.I.Kom.	(Sekretaris)	(.....)
Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom.	(Anggota)	(.....)
A. Dian Fitriana, M.I.Kom.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.

(NIP. 196412311992031045)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Nurhakki, S.Sos., M.Si. dan bapak Nahrul Hayat, M.I.Kom selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Bapak Dr. Nurkidam, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Nurhakki, S.Sos., M.Si. dan sebagai dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare

4. Ibu Fivi Elvira Basri, M.A. Selaku Dosen PA peneliti telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Andi Dian Fitriana, S.I.Kom., M.I.Kom selaku penguji dan memberikan banyak pengetahuan pada penelitian kolaborasi tracer fuad serta membantu peneliti serta telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai keberbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selama ini telah mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
8. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penyusunan skripsi ini.
9. Lulusan atau alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai informan penulis yang dengan senang hati membantu mengisi kuesioner dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada orang terspesial Devi yang telah membantu penulis mulai dari sidang judul hingga dapat memakai toga, membantu menyebarkan kuesioner dan selalu menemani pengurusan berkas penelitian, serta selalu memberikan semangat disaat putus asa dalam menulis skripsi.
11. Sahabat dan teman-teman seperjuangan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini

dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

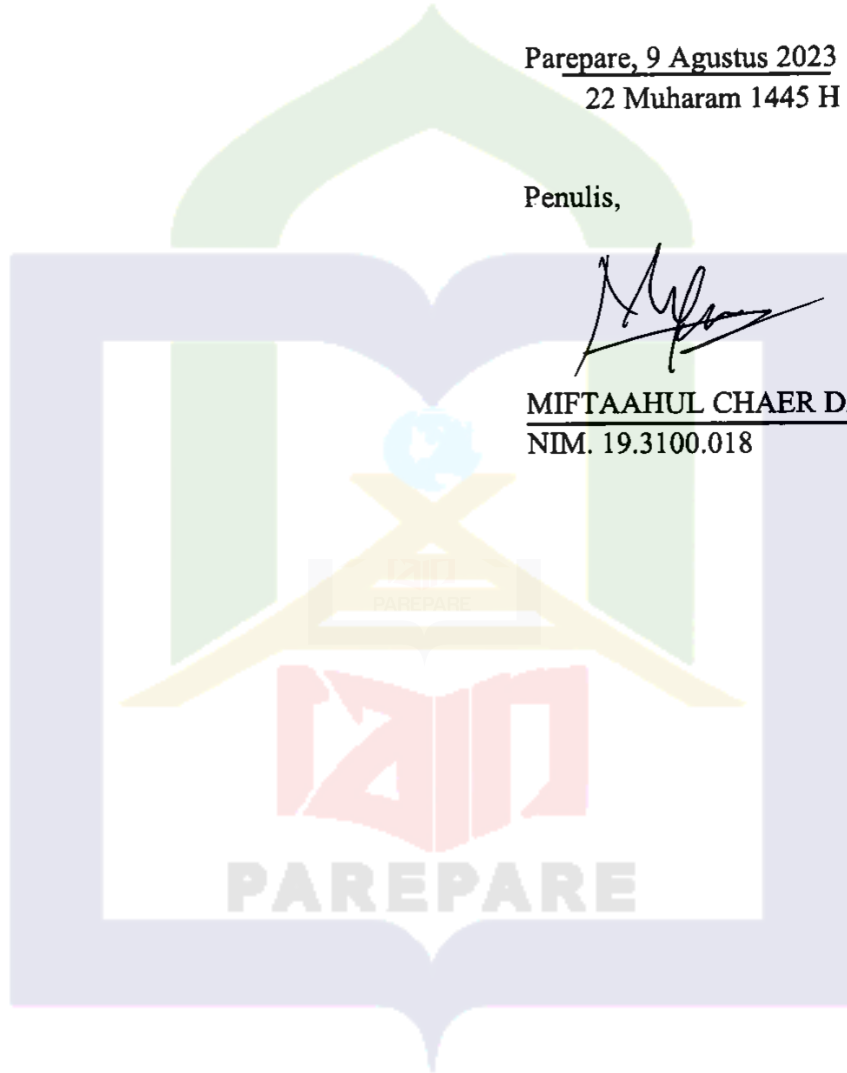
Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 9 Agustus 2023
22 Muharam 1445 H

Penulis,



MIFTAAHUL CHAER DARWIS
NIM. 19.3100.018



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftaahul Chaer Darwis
NIM : 19.3100.018
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 3 Juli 2001
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Komunikasi Terhadap
Keterserapan Kerja Lulusan Prodi KPI IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 9 Agustus 2023
22 Muharam 1445 H

Penyusun,



MIFTAAHUL CHAER DARWIS
NIM. 19.3100.018

ABSTRAK

Miftaahul Chaer Darwis. *Pengaruh Kompetensi Komunikasi Terhadap Keterserapan Kerja Lulusan Prodi KPI IAIN Parepare*. (dibimbing oleh Nurhakki dan Nahrul Hayat).

Perguruan tinggi berperan penting dalam mendidik sumber daya menjadi orang yang berkompeten dibidangnya agar memiliki kecakapan, kompetensi, keterampilan dan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi komunikasi dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi komunikasi terhadap keterserapan kerja lulusan prodi KPI IAIN Parepare.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket kemudian diolah dengan teknik analisis statistik inferensial dalam bentuk regresi linier sederhana.

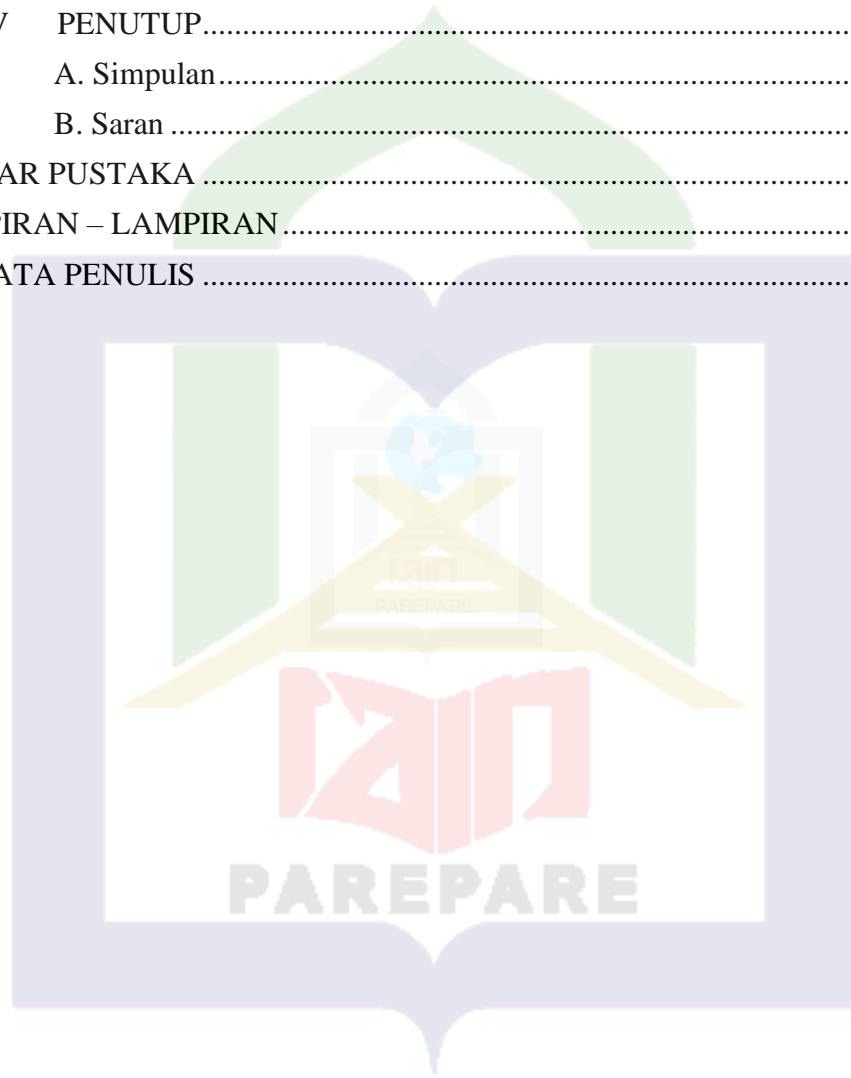
Hasil penelitian bahwa kompetensi komunikasi yang dimiliki lulusan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2014-2022 tergolong kedalam kategori besar dengan nilai total kognitif 4.578 yang berarti kemampuan kognitif lulusan masuk kedalam kategori besar. Indikator afektif dengan nilai total 5.472 yang berarti kemampuan afektif lulusan masuk kedalam kategori besar. Indikator behavioral dengan nilai total 4.911 yang berarti kemampuan behavioral lulusan masuk kedalam kategori besar. Adapun pengaruh kompetensi komunikasi terhadap keterserapan kerja lulusan berdasarkan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, berdasarkan koefisien determinasi (R Square) 0,285 sehingga dapat ditemukan pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 28,5%. Manfaat penelitian pada penelitian ini tentunya diharapkan agar dapat meningkatkan mutu dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam agar memiliki lulusan yang berkompetensi dan dapat diterima pada dunia kerja dengan baik.

Kata Kunci : Pengaruh, Kompetensi Komunikasi, Keterserapan Kerja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	11
C. Tinjauan Konseptual.....	15
D. Kerangka Pikir.....	17
E. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	25
E. Definisi Operasional Variabel.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV	HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	37
	A. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	37
	B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
	C. Pengujian Hipotesis	72
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V	PENUTUP.....	90
	A. Simpulan.....	90
	B. Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	I
	LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	III
	BIODATA PENULIS	L



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Tabel Waktu Penelitian	22
3.2	Rincian Jumlah Lulusan	23
3.3	Instrumen Profil Lulusan	27
3.4	Pengukuran Instrumen Keterserapan Lulusan	28
3.5	Pengukuran Instrumen Kompetensi Kemampuan Kognitif Lulusan	29
3.6	Pengukuran Instrumen Kompetensi Elemen Afektif Lulusan	30
3.7	Pengukuran Instrumen Kompetensi Aspek Behavioral Lulusan	32
3.8	Skor Jawaban	33
4.1	Hasil Uji Validitas Variabel X	37
4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Y	39
4.3	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	40
4.4	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	40
4.5	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	42
4.6	Hasil Uji Linearitas	43
4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	44
4.8	Lulusan Yang Terserap Di Dunia Kerja	44
4.9	Jenis Pekerjaan Lulusan	45
4.10	Mampu Menganalisis Konsep-Konsep Ilmu Al-Quran, Ilmu Hadis dan Akhlak Tasawuf Berdasarkan Metode Studi Islam	47
4.11	Paham Terhadap Proses dan Teknik Pembuatan Pesan Dakwah Dengan Teori dan Prinsip Komunikasi Islam Baik Pada Media Konvensional Atau Digital	47
4.12	Mampu Menganalisis Naskah Teks Dalam Bahasa Arab	48
4.13	Mampu Menganalisis Naskah Teks Dalam Bahasa Inggris	48

4.14	Mampu Menganalisis Naskah dan Skenario Bertemakan Film Islami	49
4.15	Paham Terkait P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) Terhadap Produksi Penyiaran	49
4.16	Paham Terkait Teori Profesi Dan Produksi Dalam Media Penyiaran	50
4.17	Mampu Menganalisis Teori-Teori Produksi Penyiaran Dalam Bentuk Makalah Atau Laporan Menurut Teori Lasswell	50
4.18	Mampu Menganalisis Teori-Teori Filsafat	51
4.19	Paham Terkait Teknik dan Pendekatan Penelitian Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam	51
4.20	Total Nilai Item Pernyataan Kognitif	52
4.21	Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan Dalam Menjalankan Tugas Berdasarkan Agama, Moral, dan Etika	53
4.22	Bangga dan Cinta Tanah Air Serta Memiliki Rasa Tanggung Jawab Pada Negara dan Bangsa	54
4.23	Mampu Menerapkan Nilai-Nilai Kebangsaan Sebagai Kristalisasi Analisis Pancasila, Kewarganegaraan Menggunakan Bahasa Indonesia Akademik	55
4.24	Berkontribusi Dalam Peningkatan Mutu Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Bernegara, dan Kemajuan Peradaban Berdasarkan Pancasila	55
4.25	Menghargai Perbedaan Budaya, Suku, Agama dan Ras	56
4.26	Taat Hukum dan Disiplin Dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara	56
4.27	Mengedepankan Akhlakul Karimah, Berbudi Pekerti Yang Luhur Dalam Menyelesaikan Tugas	57
4.28	Bersikap <i>Sipakatau</i> , <i>Malebbi</i> Dalam Bertutur Kata dan <i>Makkiade</i> Dalam Bertingkah Laku	57
4.29	Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman dan ke-Bugis-an Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Penyiaran Konvensional dan Digital	58
4.30	Semangat Kemandirian, Kejuangan, dan Entrepreneurship Serta Rasa Tanggung Jawab Pada Bidang Penyiaran	58
4.31	Total Nilai Item Pernyataan Afektif	59

4.32	Kemampuan Mendesain Alternatif Materi Dakwah Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Bentuk Soft File dan Hard Copy	61
4.33	Kemampuan Mendesain Teks Dakwah Islam Berdasarkan Teori Retorika, Publik Speaking dan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi	61
4.34	Kemampuan Mendesain dan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Produksi Siaran Radio/Televisi dan Media Digital	62
4.35	Kemampuan Menguji dan Menemukan Data Penelitian Sesuai Dengan Teknik-Teknik dan Pendekatan Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam	63
4.36	Kemampuan Mengolah Literasi Dibidang Komunikasi dan Media Penyiaran Digital	63
4.37	Kemampuan Merancang dan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Broadcasting Media Penyiaran dan Digital	64
4.38	Kemampuan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Profesi Penyiar/Presenter	65
4.39	Kemampuan Menciptakan Karya Seperti (Iklan Radio/Televisi, Program Acara, Film Pendek dan Dokumenter) Dengan Mengombinasikan Teknik-Teknik (Shooting, Editing, Dubbing, Film Maker) Dalam Media Penyiaran Digital	65
4.40	Kemampuan dan Pemahaman Dalam Menjalankan Sumber Daya, Peran dan Tanggung Jawab Serta Mengelola/Menjalankan Organisasi Media Penyiaran Digital	66
4.41	Kemampuan mempraktikkan dan mengaplikasikan media relation dalam bidang penyiaran dan digital	67
4.42	Masa Studi	68
4.43	Waktu Memperoleh Pekerjaan Setelah Kelulusan	68
4.44	Posisi / Jabatan Dalam Pekerjaan	69
4.45	Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Anda Bekerja	69
4.46	Apakah Menurut Anda Pekerjaan Anda Sesuai Dengan Program Studi KPI	70
4.47	Total Nilai Item Pernyataan Behavioral	70
4.48	Hasil Regresi Linear Sederhana	76

4.49	Model Summary	76
------	---------------	----



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Tabel	Halaman
4.1	Skema Interval Perhitungan Nilai Kompetensi	46
4.2	Hasil Perhitungan Variabel Kompetensi (X)	74



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Cooding Book	IV
2	Data Profil Lulusan	IX
3	Coding Sheet	XV
4	Uji Validitas Variabel X	XVIII
5	Uji Validitas Variabel Y	XXXII
6	Uji Reliabilitas Variabel X	XXXIII
7	Uji Reliabilitas Variabel Y	XXXV
8	Uji Normalitas	XXXVI
9	Uji Linearitas	XXXVII
10	Uji Regresi Linear Sederhana	XL
11	Kukikulum KPI 2018 (Capaian Pembelajaran)	XLI
12	Surat Permohonan Izin Penelitian	XLVII
13	Surat Izin Penelitian	XLVIII
14	Surat Selesai Meneliti	XLIX
15	Riwayat Hidup	L

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi adalah lembaga keilmuan yang bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan kebudayaan nasional Indonesia secara ilmiah. Perguruan tinggi terbagi atas beberapa bentuk yakni akademi, politeknik, sekolah menengah atas, institut, atau universitas dan memiliki program pendidikan dalam beberapa jenjang, seperti diploma, sarjana, magister, doktor hingga spesialis. Program pendidikan sarjana merupakan jenjang terbesar dari segi jumlah dibandingkan dengan jenjang lainnya.

Pendidikan sarjana atau strata 1 di Indonesia pada tahun 2020 terdapat sebanyak 7.094.081 mahasiswa sarjana atau 95,16% dari total mahasiswa perguruan tinggi berdasarkan data Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2020. Hal ini tentunya yang membuat lulusan sarjana menjadi tingkatan pendidikan yang paling banyak memberikan sumbangsih pekerja sehingga pentingnya lulusan dapat mempunyai kualitas dan keahlian serta kompetensi yang dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja.¹ Allah berfirman dalam Q.S. At-Taubah/9: 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ
الْغَيْبِ وَشَهَادَةٍ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

Terjemahnya :

Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.²

¹Dinna Handini, *et al.*, eds., *Statistik Pendidikan Tinggi Higher Education Statistics* (Jakarta Pusat: Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Kemenag, 2019).

Berdasarkan tafsir Kementerian Agama dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya, agar beliau mengatakan kepada kaum Muslimin yang mau bertobat dan membersihkan diri dari dosa-dosa dengan cara bersedekah dan mengeluarkan zakat dan melakukan amal saleh sebanyak mungkin. Di samping itu, Allah juga memerintahkan kepada Rasul-Nya agar menyampaikan kepada umatnya, bahwa apabila mereka telah melakukan amal-amal saleh tersebut maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin lainnya akan melihat dan menilai amal-amal tersebut. Akhirnya mereka akan dikembalikan-Nya ke alam akhirat, akan diberikannya kepada mereka ganjaran atas amal-amal yang telah mereka lakukan selama hidup di dunia. Kepada mereka dianjurkan agar tidak hanya merasa cukup dengan melakukan tobat, zakat, sedekah dan salat semata-mata, melainkan haruslah mereka mengerjakan semua apa yang diperintahkan kepada mereka. Allah akan melihat amal-amal yang mereka lakukan itu, sehingga mereka semakin dekat kepada-Nya. Rasulullah dan kaum Muslimin akan melihat amal-amal kebajikan itu, sehingga merekapun akan mengikuti dan mencontohnya pula. Sedangkan Allah memberikan pahala yang berlipat ganda bagi mereka yang menjadi panutan, tanpa mengurangi pahala mereka yang mencontoh.

Ayat inipun berisi peringatan keras terhadap orang-orang yang menyalahi perintah agama, bahwa amal mereka itupun nantinya akan diperlihatkan kepada Rasul dan kaum Muslimin lainnya kelak di Hari Kiamat. Dengan demikian akan tersingkaplah aib mereka, karena akan terbukti bahwa amal-amal kebajikan mereka adalah amat sedikit, dan sebaliknya dosa dari kejahatan-kejahatan yang mereka lakukan lebih banyak. Bahkan di dunia inipun akan diperlihatkan pula kurangnya amal saleh mereka dan banyaknya kejahatan yang mereka lakukan. Dalam suatu riwayat disebutkan bahwa amalan orang-orang yang hidup, diperlihatkan kepada orang-orang yang telah mati, yaitu dari kalangan kaum keluarga dan sanak famili yang ada di alam barzakh.

Perguruan tinggi berperan penting dalam mendidik sumber daya menjadi orang yang berkompeten di bidangnya agar memiliki kecakapan, kompetensi,

keterampilan dan pengetahuan. Penyerapan lulusan perguruan tinggi akan mencerminkan mutu suatu perguruan tinggi, karena lulusan yang baik akan baik pula di masyarakat dan sebaliknya. Sehingga perlu lebih diperhatikan lagi kepada mahasiswa yang akan menjadi lulusan perguruan tinggi yang berkompeten.

Kompetensi berasal dari kemampuan seseorang dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kecakapan lulusan jelas merupakan aspek penyerapan pekerjaan, jadi peneliti perlu mengetahui seberapa besar kecakapan yang dimiliki lulusan tersebut. Mengetahui kompetensi komunikasi lulusan sehingga dapat mengetahui keefektifan pembelajaran pada mahasiswa dalam bidang pengetahuan, keterampilan ataupun sikap yang dipunyai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Kompetensi komunikasi berdasarkan pendekatan sifat merupakan predisposisi atau kemampuan bawaan, jadi sebagian orang dilahirkan dengan lebih kompeten dibandingkan sebagian lainnya. Pendekatan keadaan berpendapat bahwa kompetensi didasarkan pada keterampilan behaviorial atau kinerja, yang dilandaskan konteks waktu ataupun lokasi. Sedangkan pendekatan persepsi menyatakan bahwasanya kompetensi bukanlah sifat intrinsik ataupun kemampuan ekstrinsik, melainkan persepsi maupun kesan yang dipengaruhi oleh sifat dan tindakan pihak-pihak yang berinteraksi pada hal yang berkaitan tentang relasional dan interaksional pada interaksi komunikasi.³

Lulusan yang memiliki kompetensi dapat memiliki nilai lebih didunia kerja sehingga meminimalisir adanya lulusan yang tidak bekerja karena berdasarkan statistik data dari Badan Pusat Statistik pengangguran pada tahun 2014 di Indonesia mencapai 5,70% pada bulan februari sedangkan data pada tahun 2022 di Indonesia mencapai 5,83% pada bulan februari di Indonesia, dengan hasil selisih 0,13%. Sedangkan jika melihat secara lebih spesifik untuk provinsi Sulawesi Selatan pada

³ Stephen W. Littlejohn and Karen A. Foss, *ENSIKLOPEDIA TEORI KOMUNIKASI*, ed. Stephen W. Littlejohn and Karen A. Foss, 1st ed. (KENCANA, 2016).

tahun 2014 mencapai 5,79% pada bulan februari sedangkan data pada tahun 2022 di Sulawesi Selatan mencapai 5,75% pada bulan februari, dengan hasil selisih - 0,04% sehingga terjadinya pengurangan pengangguran sebesar 0,04%⁴.

Berdasarkan Kementerian Ketenagakerjaan RI atau Kemnaker, perkembangan dan juga perubahan terhadap "*skill set*" akan meningkat terhadap peran pekerjaan pada industri terkhususnya pada tahun 2025. Sehingga terdapat beberapa keahlian yang sangat penting pada saat ini mencakup *soft skill* ataupun *hard skill*. Terkait *soft skill* beberapa keahlian yang mungkin dibutuhkan seperti kreativitas dan kecerdasan emosional, skill berkomunikasi, bisa beradaptasi, berpikir analitis. Sedangkan untuk penguasaan *soft skill* dibutuhkan beberapa keahlian seperti analisis data, *cloud computing*, kemampuan mendesain, video dan *programming*.⁵

Lulusan atau alumni mahasiswa suatu perguruan tinggi tentunya akan memiliki keterkaitan dengan kebutuhan dunia kerja karena mereka adalah sumber daya manusia yang akan dipekerjakan. Perguruan tinggi memiliki peran yang krusial dalam mendidik sumber lulusan yang berkompeten di bidangnya agar memiliki kecakapan, kompetensi, keterampilan dan pengetahuan. Penyerapan lulusan perguruan tinggi akan menjadi cerminan kualitas suatu perguruan tinggi maka diperlukan perhatian yang lebih kepada mahasiswa yang akan menjadi lulusan perguruan tinggi yang kompeten.

Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare merupakan seseorang yang sudah merampungkan pendidikannya di IAIN Parepare. Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tersebar di berbagai wilayah, Hingga saat ini lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁴ Survei Angkatan Kerja Nasional, *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Persen)*. (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022). <https://www.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html> (5 Februari 2023).

⁵ Maulana Ramadan, *7 Skill yang Dibutuhkan di Dunia Kerja Tahun 2025*. (Jakarta Pusat: Kompas.com, 2022). <https://www.kompas.com/wiken/read/2022/01/22/211200981/7-skill-yang-dibutuhkan-di-dunia-kerja-tahun-2025?page=all> (20 Januari 2023).

telah mencapai 197 lulusan berdasarkan data lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2014 hingga lulusan tahun 2022. Jumlah lulusan mahasiswa Program Studi perguruan tinggi harus dapat berpartisipasi dalam memasuki dunia kerja.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Parepare didirikan berdasarkan SK Izin Penyelenggaraan pada tanggal 4 September 2008. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki Visi program studi yaitu Unggul dan Terdepan dalam Pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Indonesia Timur Tahun 2025 sehingga lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam harus memiliki kualifikasi dalam studi Ilmu Komunikasi yang berhubungan dengan Penyiaran dan Dakwah Islam. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Parepare masih Terakreditasi B. Artinya ada beberapa hal yang masih perlu untuk dibenahi untuk meningkatkan nilai menjadi *A-accredited*. Sebagaimana yang tertera dalam bentuk akreditasi untuk menjadi standardisasi mahasiswa dan juga lulusan, dalam salah satu poinnya adalah reputasi lulusan yang bagus tentunya dapat memajukan akreditasi pada Program Studi.⁶

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki arah atau prospek kerja yang luas sesuai dengan kurikulum KPI tahun 2018 yaitu sebagai Da'i, Jurnalis Media, Peneliti bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, Programmer dan produser program acara radio dan televisi, Analisis media penyiaran dan digital, Trainer komunikasi, Media penyiaran dan digital, *Public relation*/tenaga kehumasan dan *Chief Information Officer (CIO)* penyiaran. Dengan prospek kerja yang begitu luas dan juga sesuai dengan perkembangan digital saat ini, sehingga peneliti ingin meneliti mengenai Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selain itu

⁶ Sulvinajayanti, Iskandar dan Nahrul Hayat, 'Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare', *Jurnal Penelitian IAIN Kudus* (2019).

Program Studi ini juga menjadi Program Studi tertua atau paling pertama pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Sehingga pentingnya penelitian ini tentunya agar dapat mengetahui pengaruh kompetensi komunikasi terhadap keterserapan kerja para lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare, sehingga nantinya hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Agar lulusan dapat berkompoten sehingga bisa untuk terjun ke dunia kerja dengan baik serta dapat diaplikasikan pada Program Studi sebagai langkah agar dapat menentukan tingkat kesuksesan jalur pembelajaran terhadap apa yang diterapkan pada mahasiswanya.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian dari latar belakang di atas, oleh karena itu masalah yang ada berdasarkan Keterserapan Kerja Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare. Sehingga dibuat menjadi sejumlah beberapa masalah, yakni :

1. Seberapa besar kompetensi komunikasi lulusan prodi KPI IAIN Parepare ?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi komunikasi terhadap keterserapan kerja lulusan prodi KPI IAIN Parepare ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah mengenai Keterserapan Kerja Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare. Sehingga dengan secara spesifik penelitian ini akan menjawab bagaimana permasalahan yang diuraikan diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kompetensi komunikasi lulusan prodi KPI IAIN Parepare?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi komunikasi terhadap keterserapan kerja lulusan prodi KPI IAIN Parepare ?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kontribusi untuk kegunaan teoritis ataupun kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan oleh pembaca sebagai referensi atau bahan bacaan dalam menambah wawasan dan juga dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai kompetensi komunikasi lulusan dan persentasi keterserapan kerja lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini tentunya diharapkan agar dapat meningkatkan mutu dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam agar memiliki lulusan yang berkompentensi dan dapat diterima pada dunia kerja dengan baik dan bisa diaplikasikan oleh Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk menentukan kesuksesan pembelajaran dan pendidikan yang dilakukan terhadap mahasiswanya. Dapat juga sebagai bahan informasi bagi mahasiswa ataupun lulusan dalam melihat persentasi kompetensi komunikasi terhadap keterserapan kerja lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, sehingga dapat menerapkan dan menambah wawasan mengenai kompetensi komunikasi yang dimiliki.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti memahami bahwa sesungguhnya pada penulisan skripsi ini tentunya tidak menutup kemungkinan memiliki kesamaan dan perbedaan pada penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dan juga menjadi pembanding terhadap penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian terdahulu adalah jurnal dengan judul “Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare” disusun oleh Sulvinajayanti, Iskandar, Nahrul Hayat, dosen Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019. Penelitian memiliki tujuan agar mengetahui kepuasan lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian deskriptif evaluatif dan menggunakan metode survei dengan wawancara. Adapun jumlah populasi yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah 47 orang. Sehingga mengambil sampel lulusan yang telah bekerja sebanyak 32 orang lulusan dari tahun 2014 hingga 2017. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare memiliki kepuasan pengguna lulusan yang tinggi pada kualitas profesionalisme kerja lulusan.⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah mengenai pengaruh kompetensi komunikasi terhadap keterserapan kerja lulusan sedangkan penelitian terdahulu lebih berfokus kepada analisis mengenai kepuasan pengguna lulusan. Perbedaan selanjutnya yaitu jenis penelitian terdahulu adalah penelitian deskriptif evaluatif

⁷ Sulvinajayanti, Iskandar dan Nahrul Hayat, ‘Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare’, *Jurnal Penelitian IAIN Kudus* (2019).

sedangkan penelitian yang digunakan pada penelitian saat ini yaitu penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan subjek penelitian yang sama yaitu lulusan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare.

2. Penelitian terdahulu adalah skripsi dengan judul “Peranan Strategis Dan Keterserapan Lulusan Pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Dakwah Di Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung” disusun oleh Nanih Machendrawaty pada tahun 2018. Pada penelitian terdahulu memiliki tujuan mengetahui peranan strategis dan keterserapan lulusan Jurusan Manajemen Dakwah ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian sebelumnya menerapkan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk menjabarkan peristiwa terkait keterserapan lulusan. Pendekatan memiliki pandangan terhadap suatu peristiwa yang harusnya dimengerti dengan lebih mengedepankan proses dibandingkan hasil. Dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan juga studi dokumentasi. Teknik analisis dengan tahapan reduksi data, pemaparan data hingga penarikan hasil dan kesimpulan.⁸

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa keterpaduan semua elemen pemangku kepentingan dalam Program Studi Manajemen Dakwah menciptakan peran strategis baik secara internal maupun eksternal, bahkan jika hal ini menimbulkan hal yang tidak pasti dan menjadi rintangan serta peluang bagi Manajemen Dakwah akan mengkaji program untuk mengubah beberapa model program sesuai

⁸ Nanih Machendrawaty, “Peranan Strategis Dan Keterserapan Lulusan Pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Dakwah Di Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung” (Penelitian Interdisipliner; Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Komunikasi dan Dakwah: Bandung, 2018).

kebutuhan. Penerimaan lulusan telah merambah ke beberapa peluang kerja di pemerintahan, sektor swasta dan layanan sosial, namun memiliki kekurangan yaitu tidak adanya rantai komando yang dapat mempersatukan alumni, menjadikan ini rintangan serta peluang bagi Program Studi Manajemen Fakultas Komunikasi dan Dakwah Negeri Sunan Gunung Djati Universitas Islam Bandung.

Perbedaan penelitian yang dulu dan penelitian saat ini dapat dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian terdahulu memakai penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian saat ini memakai jenis penelitian kuantitatif, selanjutnya yang menjadi pembeda yaitu populasi yang menjadi subjek penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan subjek lulusan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Komunikasi dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Sedangkan subjek penelitian pada penelitian ini yaitu lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu terletak pada pembahasan penelitian yang juga membahas mengenai keterserapan lulusan.

3. Penelitian terdahulu adalah jurnal dengan judul “Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang Dalam Dunia Kerja” disusun oleh Jafar Sodiq, Siti Musarokah, Faiza Hawa, Ajeng Setyorini pada tahun 2021. Penelitian terdahulu ini memiliki tujuan agar dapat mendeteksi bagaimana distribusi pekerjaan, waktu tunggu lulusan hingga mendapat pekerjaan, dan besarnya penghasilan atau gaji yang dihasilkan oleh lulusan dalam rentang satu bulan. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian deskriptif evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif.

Hasil dari penelitian terdahulu ini menjelaskan jika sampai 51% lulusan bekerja sebagai guru bahasa Inggris pada sekolah baik itu negeri ataupun swasta, madrasah dan pesantren. 41% lulusan juga bekerja pada bidang swasta, di industri jasa ataupun pabrik ada juga yang bekerja sebagai wiraswasta dan terlibat dalam penjualan online dan start-up.⁹

Sehingga yang menjadi pembeda penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat di subjek penelitian yakni di penelitian sebelumnya dengan subjek penelitian adalah lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Parepare. Perbedaan lainnya adalah pada jenis dan metode penelitian yang diterapkan pada penulisan, penelitian sebelumnya menggunakan penelitian dengan metode penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan kualitatif-kuantitatif. Sedangkan pada penelitian peneliti ini memakai metode penelitian kuantitatif. Kesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti adalah bahwa keduanya menganalisis tentang keterserapan kerja lulusan.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Kompetensi (Little John)

Kompetensi diartikan sebagai pengalaman dan kecakapan yang dimiliki oleh seorang dengan melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan ataupun pekerjaan yang didasari dengan pengetahuan serta keterampilan dan didukung oleh keahlian kerja yang diperlukan dalam menjalankan pekerjaan itu.¹⁰

⁹ Jafar Sodik, *et al.*, eds., 'Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang Dalam Dunia Kerja', *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik* (2021).

¹⁰ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, edisi ke-5, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016).

Kompetensi sendiri juga dapat diartikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan tepat dan efektif terhadap orang lain dalam suatu pembahasan tertentu. Dengan adanya kebutuhan dasar manusia, kompetensi juga bisa diartikan sebagai sejauh apa seseorang untuk mencapai efek yang diinginkan dalam melakukan sebuah interaksi. Beberapa kategori kompetensi umum menurut Little John adalah kompetensi fundamental, kompetensi linguistik, kompetensi sosial, kompetensi interpersonal, dan kompetensi rasional.¹¹

Berdasarkan kriteria efektivitas dan ketepatan sebagai indikator valid untuk kompetensi, Little Jhon merumuskan kompetensi komunikasi yang dapat dilihat dari tiga segi: kemampuan kognitif, afektif dan behavioral.

a. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif tercermin di dalam kesadaran individual tentang situasi komunikasi yang relevan dan persyaratan komunikasi. Pemahaman situasional ini bisa mencakup pengetahuan konteks verbal, di mana seseorang harus tahu bagaimana memahami ekspresi pengetahuan konteks relasi, di mana orang harus tahu bagaimana menyesuaikan pesan dengan relasi yang sedang dihadapi dan pengetahuan konteks lingkungan.

b. Elemen Afektif

Perspektif afektif tentang kompetensi terutama membahas emosi personal atau konteks komunikasi yang berbeda yang berasal dari perubahan perasaan atau orang yang ikut serta dalam sebuah interaksi. Dengan kata lain, agar kompeten dalam komunikasi, individu harus mampu memproyeksikan dan menerima respons emosi positif dalam

¹¹ Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi*, vol. 1 (Jakarta: Kencana, 2016).

proses interaksi dan menunjukkan rasa hormat atas perbedaan atarpelaku interaksi.

- 1) Konsep diri adalah sebuah cara dalam memandang diri sendiri, yang memiliki dampak terhadap komunikasi seseorang dan juga memiliki peran terhadap dunia sekitarnya.
 - 2) Empati atau pengambilan sudut pandang adalah kemampuan untuk melihat kejadian dari perspektif orang lain selama berinteraksi.
 - 3) Keterbukaan pikiran adalah kesediaan untuk berbagi pikiran dengan orang lain ini juga mencakup kemampuan untuk mengakui, mengapresiasi, dan menerima pendapat dan ide yang berbeda dari orang lain.
 - 4) Relaksasi sosial adalah kemampuan untuk mengatur kecemasan selama berinteraksi.
 - 5) Bersikap tak menghakimi (*nonjudg-mental*) adalah cara efektif untuk menghindari *stereotype* dan prasangka yang bisa menghambat orang untuk mendengarkan orang lain secara tulus dan aktif selama interaksi.
- c. Aspek Behavioral

Aspek behavioral dalam kompetensi adalah dimensi yang berkaitan dengan keahlian dalam mencapai arah komunikasi dengan menerapkan keterampilan behavioral yang tepat. Keterampilan ini ditunjukkan dengan perilaku verbal dan nonverbal yang memampukan orang untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan tepat di dalam komunikasi. Terdapat lima aspek utama dari keterampilan behavioral yang berkompeten telah diidentifikasi sebagai keterampilan pesan, manajemen interaksi, fleksibilitas behavioral, manajemen identitas dan kultivasi relasi.

- 1) Keterampilan pesan merupakan dasar dari kompetensi linguistik dalam komunikasi. Keterampilan ini membutuhkan pengetahuan tentang aturan bahasa dan kemampuan untuk menggunakan bahasa verbal dan nonverbal secara terampil.
- 2) Manajemen interaksi adalah kemampuan untuk mengimplementasikan aturan pesan verbal dan nonverbal dalam interaksi, terutama berkaitan dengan mengambil giliran berbicara.
- 3) Fleksibilitas behavioral menunjukkan kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan situasi komunikasi yang berbeda-beda dengan memilih strategi yang efektif dan tepat guna mencapai tujuan personal dalam berinteraksi.
- 4) Manajemen identitas didasarkan pada kemampuan mengenali diri sendiri menjadi suatu entitas dan di waktu yang sama mampu menginformasikan kepada orang lain tentang siapa mereka.
- 5) Kemampuan untuk mengembangkan relasi positif dengan orang lain. kultivasi relasi ditentukan oleh interaksi yang independen dan timbal balik antar dua pihak.¹²

Keterserapan lulusan dapat terpengaruhi dari adanya kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, kompetensi yang dimiliki lulusan berbeda-beda tergantung keahliannya, dalam Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam keahlian ataupun kompetensi yang harus dimiliki yaitu kompetensi komunikasi. Berdasarkan teori kompetensi komunikasi Little John kompetensi komunikasi yang diperlukan dibagi atas tiga dimensi yaitu kemampuan kognitif, afektif dan behavioral. Sehingga sebagai lulusan yang bergerak pada bidang sosial, kemampuan komunikasi menjadi hal yang sangat penting.

¹² Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi*, vol. 1 (Jakarta: Kencana, 2016).

C. Tinjauan Konseptual

1. Konsep Keterserapan Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah tolok ukur terhadap minimal kualifikasi keterampilan yang dimiliki lulusan dengan meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diidentifikasi dalam rumusan Capaian Pembelajaran (CP).

Rumusan sikap seperti yang terlampir pada Permenristekdikti 44 tahun 2015 sebagai berikut.

- a. Bertakwalah kepada Tuhan Yang Maha Esa serta dapat menunjukkan sikap religius.
- b. Menghargai nilai-nilai kemanusiaan dalam melaksanakan tugas yang berdasar kepada agama, moral, dan etika.
- c. Memiliki peran terhadap peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan juga terhadap kemajuan peradaban yang dilandasi oleh Pancasila.
- d. Bertindak sebagai warga negara yang bangga dan cinta terhadap tanah air. Serta mempunyai rasa nasionalisme dan tanggung jawab terhadap negara dan bangsa.
- e. Menghargai keberagaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, ataupun opini dan wawasan orisinil milik orang lain.
- f. Bekerja sama dan mempunyai kepekaan terhadap lingkungan sosial serta kepedulian dengan masyarakat.
- g. Taat hukum dan juga sikap disiplin dalam kehidupan sosial ataupun patriotik.
- h. Menginternalisasi nilai-nilai akademik, norma dan etika.
- i. Memperlihatkan sikap yang bertanggung jawab dengan pekerjaannya sesuai dengan keahlian yang dimiliki secara mandiri.

- j. Merangkul semangat kemandirian, perjuangan dan kewirausahaan.¹³

Keterserapan adalah pemenuhan pencapaian tujuan yang sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan yang dimaksud lulusan adalah mereka yang telah memperoleh gelar yang dibuktikan dengan memiliki dokumen badan hukum yang disahkan oleh peraturan perundang-undangan negara dalam hal ini lulusan yang dimaksud adalah lulusan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Keterserapan lulusan diartikan sebagai gambaran dari hasil pendidikan yang dilakukan, bahwa mereka dapat menumbuhkan dan menerapkan ilmu pengetahuan serta berkesempatan memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang yang dikuasai.

Keterserapan lulusan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam berarti lulusan atau alumni Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sudah memiliki pekerjaan. Dibandingkan dengan lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan, semakin banyak lulusan yang diterima di dunia kerja maka penyerapan lulusan semakin tinggi. Sehingga mengetahui keberhasilan pendidikan yang diterapkan kepada mahasiswanya. Maka dengan itu terdapat indikator utama untuk mengukur serapan lulusan adalah masa studi, pekerjaan lulusan, posisi/jabatan, waktu pencarian kerja dan kesesuaian kerja.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 dijelaskan bahwa masa tunggu kerja yang layak atau ideal yaitu masa tunggu kerja setelah tanggal terbit ijazah yaitu 6 bulan lamanya.¹⁴

¹³ Republik Indonesia. "Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi," 2015 (Jakarta: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi).

¹⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri* (Jakarta: Kemendikbud, 2020).

Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menitikberatkan kepada keahlian khusus dalam bentuk pedoman pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didemonstrasikan terhadap peserta didik dalam bentuk pembelajaran interpretasi konsep. Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi membolehkan untuk tenaga pengajar dalam menilai hasil dari pembelajaran yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang telah dipelajari. Pedoman belajar mengajar yang ada pada KBK yang menurut Kemendiknas merupakan pengembangan kemampuan dalam berpikir logis, kritis, kreatif, bertindak dan rasa bertanggung jawab atas perilaku sehari-harinya dengan melalui proses pembelajaran yang aktif, yaitu: Berpusat pada peserta didik, Meningkatkan rasa ingin tahu dan juga imajinasi, Mempunyai kerjasama dengan keahlian yang mandiri, Membuat kondisi yang menyenangkan, Meningkatkan keterampilan pembelajar, Karakteristik mata pelajaran.¹⁵

D. Kerangka Pikir

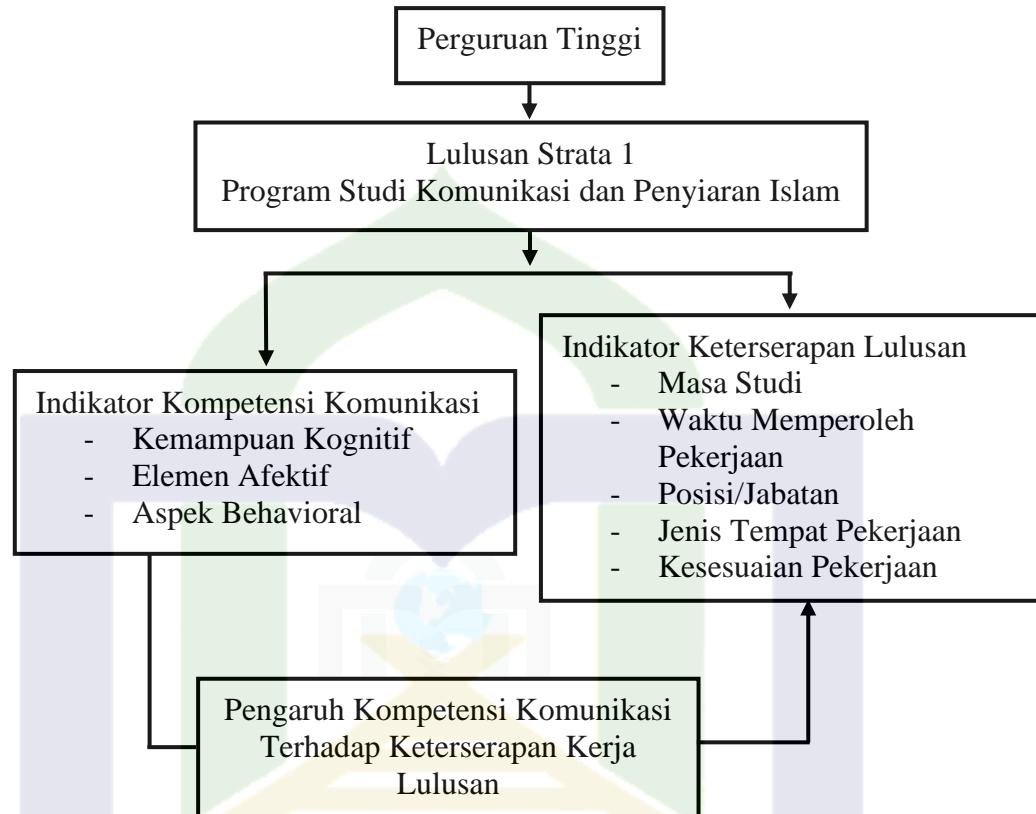
Kerangka konseptual adalah gambaran grafis yang dapat menjelaskan garis besar suatu penelitian dengan cara yang mudah dipahami. Kerangka ini dibangun atas dasar pertanyaan dan pernyataan penelitian yang mencakup kombinasi konsep yang berbeda.¹⁶ Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa kompeten lulusan, seberapa efektif mencari kerja, dan seberapa banyak lulusan yang bekerja. Dibawah ini merupakan kerangka pikir demi untuk memahami dasar berpikir dari penelitian ini :

¹⁵ Christin Septina Basani, 'Kurikulum Nasional Yang Berbasis Kompetensi Perguruan Tinggi Dengan Mengacu Pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Untuk Menghasilkan Kualitas Manusia Yang Kompeten dan Berdaya Saing', *Jurnal Dialogia Yuridica* (2017).

¹⁶ Gregor Polancik, *Empirical Research Method Poster*. (Jakarta: 2019)

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



E. Hipotesis

Kata Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, secara etimologis Hipotesis berasal dari dua kata *hypo* dan *thesis*. Kata *hypo* berarti : kurang kemudian kata *thesis* berarti pendapat. Sedangkan menurut Fraenkel Wallen, menjelaskan hipotesis sebagai perkiraan mengenai hasil yang mungkin berasal dari penelitian. Jawaban atas hipotesis ini hanya bersifat sementara terhadap suatu masalah yang diangkat dalam penelitian.¹⁷

¹⁷ Jack R Fraenkel, E Wallen Norman. *How to Design and Evaluate Research in Education USA*. (United States: San Fransisco State University, 1990).

Asumsi ini belum tentu benar, terkadang benar atau tidaknya suatu hipotesis tergantung dari hasil pengujian empiris terhadap data. Dengan demikian, jika diartikan hipotesis berarti hasil sementara pada penelitian yang membutuhkan validasi dengan melakukan uji hipotesis terhadap data lapangan.¹⁸ Dibawah ini beberapa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu :

1. H_0 : Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki kompetensi komunikasi yang kecil
 H_1 : Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki kompetensi komunikasi yang besar
2. H_0 : Kompetensi komunikasi yang dimiliki lulusan tidak memiliki pengaruh terhadap keterserapan kerja lulusan
 H_1 : Kompetensi komunikasi yang dimiliki lulusan memiliki pengaruh terhadap keterserapan kerja lulusan

Sedangkan pada variabel operasional diharuskan untuk dapat menentukan indikator ataupun variabel dependen pada sebuah penelitian. Tujuan variabel operasi adalah untuk mengukur skala pengukuran terhadap setiap variabel sehingga pada saat pengujian hipotesis nantinya dilakukan dengan benar dengan memakai alat bantu.

Variabel penelitian : Keterserapan Kerja Lulusan

- X : Kompetensi Komunikasi

Indikator :

- Kemampuan Kognitif
- Kemampuan Afektif
- Kemampuan Behavioral

¹⁸ Al-Ikrar, "Perilaku Game Mobile Legends Bang-Bang Terhadap Perilaku Remaja Lingkungan Lappa-Lappa'e Kelurahan Tellumpanua Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang" (Skripsi Sarjana; Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam: Parepare, 2020).

- Y : Keterserapan Lulusan

Indikator :

- Masa Studi
- Waktu Memperoleh Pekerjaan
- Posisi/Jabatan
- Jenis Tempat Pekerjaan
- Kesesuaian Pekerjaan



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam tercapainya hasil serta dan tujuan pada penelitian, diperlukan metode penelitian yang dapat berguna untuk mendukung penelitian ini secara sistematis. Topik yang dibahas dalam bab ini adalah jenis penelitian serta pendekatan yang digunakan, tempat dan juga waktu penelitian dilaksanakan, populasi ataupun sampel yang dipakai, teknik pengumpulan dan pengolahan data, definisi operasional variabel, alat penelitian dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu dengan metode penelitian yang pada data penelitiannya berbentuk analisis statistik inferensial. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai sebuah proses pencarian pengetahuan yang mengambil statistik dalam bentuk angka untuk dapat menganalisis informasi mengenai apa yang ingin dicari tahu oleh penulis.¹⁹

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk memperoleh data baik dulu maupun sekarang, terkait dengan keyakinan, opini, karakteristik, variabel perilaku dan relasional, serta membuat beberapa hipotesis mengenai variabel psikologis dan siologis pada sampel uji.²⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Pada penelitian Keterserapan Kerja Lulusan Prodi KPI IAIN Parepare cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sehingga tempat penelitiannya tidak seperti penelitian

¹⁹ Moh. Kasiram, *Metodde Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2010)

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018).

lapangan. Sehingga lokasi penelitian bisa dilakukan dimana saja namun sebagian besar atau keseluruhan penelitian dilakukan di Kota Parepare.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan penulis setelah seminar proposal dan telah memperoleh izin untuk melakukan penelitian selama sekiranya kurang lebih dua bulan atau sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April	Mei	Juni				Juli					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4	1	2	3	4		
Pra Penelitian																									
1.	Pemilihan ide	■	■																						
2.	Perumusan Masalah			■	■																				
3.	Penyusunan Teori & Penyusunan Metode					■	■																		
4.	Survey																								
5.	Pembuatan dan Penyusunan Instrumen																								
6.	Penyusunan Populasi dan Sampel																								
Penelitian																									
7.	Penyebaran Angket																	■	■	■					
8.	Pengumpulan Angket																		■	■	■				
Pasca Penelitian																									
9.	Pengolahan Hasil Penelitian																								
	Penyusunan Cooding Sheet																								
	Perhitungan Akumulatif																								
	Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan																								
10.	Kesimpulan																								

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada sebuah penelitian perlu adanya subjek yang akan menjadi populasi. Jika populasi yang diteliti diketahui, maka sangat mungkin untuk mempelajari mengenai populasi baik terhadap aspek kualitas ataupun kuantitas. Untuk mempelajari tentang kependudukan secara rinci dan lebih lanjut, penulis memaparkan tentang pentingnya kependudukan. “Populasi adalah jumlah total satuan atau individu yang karakteristiknya akan dipelajari, dan unit tersebut disebut unit analisis. Bisa juga orang, lembaga, benda, dan sebagainya”. Populasi juga merupakan ranah umum yang berasal dari objek dan juga subjek dengan jumlah tertentu spesifik dengan yang akan diterapkan oleh peneliti agar dipelajari kemudian nantinya akan ditarik hasil dan kesimpulan.²¹

Populasi yang berada pada penelitian ini merupakan lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2014 sampai dengan tahun 2022. Berdasarkan data yang telah ditentukan sehingga dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 197 orang lulusan.

Tabel 3.2 Rincian Jumlah Lulusan

Angkatan	Jumlah
Angkatan KPI Tahun 2010	10
Angkatan KPI Tahun 2011	14
Angkatan KPI Tahun 2012	7
Angkatan KPI Tahun 2013	16
Angkatan KPI Tahun 2014	28
Angkatan KPI Tahun 2015	49
Angkatan KPI Tahun 2016	39
Angkatan KPI Tahun 2017	27
Angkatan KPI Tahun 2018	7

Sumber Data : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014).

2. Sampel

Sampel berasal dari pengambilan data yang dimana hanya digunakan sebagian dari populasi yang dimiliki untuk dapat memutuskan sifat dan karakteristik prediksi dari suatu populasi. “Sampel ialah bagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti”

Dalam penelitian ini digunakan teknik slovin sebagai sampling, sehingga peneliti dapat menghitungnya dengan lebih mudah dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sederhana.

Rumus Slovin menentukan sampel ialah:

Keterangan :

n : ukuran sampel/ jumlah responden

N: ukuran populasi

e : persentase kelonggaran, ketelitian, kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, e = 0,05 atau 5%

Sehingga agar dapat mengetahui sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{197}{1 + 197 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{197}{1 + 197 (0,0025)}$$

$$n = \frac{197}{1 + 0,49}$$

$$n = \frac{197}{1,49}$$

$$n = 132$$

Sesuai dengan teknik perhitungan sampel maka responden yang digunakan pada penelitian ini berjumlah sebanyak 132 responden.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Salah satu tahap yang paling penting merupakan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara ataupun teknik yang digunakan dalam penelitian untuk dapat mendapatkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket ataupun kuesioner.

1. Angket atau Kuesioner

Angket (*Questionnaire*) diartikan sebagai sekumpulan pertanyaan dan pernyataan tertulis yang berkaitan dengan pertanyaan dan pernyataan tertentu kepada (responden). Pada kuesioner ini akan dipergunakan sebagai metode untuk mendapatkan data mengenai keterampilan ataupun kecapan serta pengetahuan yang dimiliki oleh lulusan. Selain itu dapat juga mengukur pendapat, sikap, dan juga persepsi yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang tentang tanda tertentu disebut sebagai skala Likert yang digunakan untuk mengukur kompetensi lulusan. Pertanyaan dan pernyataan pada kuesioner disetiap soalnya akan diberi skor 5, 4, 3, 2, 1. Adapun bentuk dari skala ini terdiri dari Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (TB) dan Tidak Sama Sekali (TSS).

Adapun skala interval yang digunakan sebagai skala pengukuran kuantitatif dimana terdapat keteraturan, perbedaan antar dua variabel yang memiliki arti dan sama dengan keberadaan nol bersifat arbitrer atau acak. Skala interval ini dapat mengukur variabel yang berada pada interval yang sama pada skala umum. Skala interval memberikan ahli strategi survei keahlian untuk mengukur hingga membedakan opsi sehingga umpan balik atau *feedback* yang mampu memberikan

berkontribusi pada tujuan dan hasil yang bermakna. Skala interval sering kali lebih efektif dibandingkan skala nominal atau ordinal untuk sebagian besar studi ilmiah karena dapat menjelaskan hasil kuantitatif.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan operasional yang digunakan untuk memaparkan variabel yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti.

Menurut definisi operasional variabel penelitian merupakan atribut atau ciri dan nilai dari suatu objek yang memiliki variasi secara lebih spesifik yang ditentukan oleh peneliti dengan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Definisi operasional variabel diperlukan untuk menghindari munculnya multitafsir dari kata operasional yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi operasional variabel pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi komunikasi lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare adalah kompetensi komunikasi yang dimiliki mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan di IAIN Parepare Prodi KPI tahun 2014-2022.
2. Keterserapan kerja adalah banyaknya lulusan yang diterima di dunia kerja berdasarkan kompetensi lulusan.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan angket sebanyak 38 pertanyaan dan pernyataan. Pertanyaan dan pernyataan kuesioner terdiri atas beberapa jenis pertanyaan dan pernyataan yakni : 3 pertanyaan terkait profil lulusan, 5 pertanyaan terkait keterserapan lulusan, dan 30 pernyataan terkait kompetensi lulusan berdasarkan teori kompetensi

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2015

komunikasi dan kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Sehingga kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kompetensi dan keterserapan lulusan.

2. Pengukuran Instrumen

Sebelum mengukur variabel keterserapan lulusan, perlunya terlebih dahulu melihat profil lulusan agar mendapatkan data lulusan yang jelas berdasarkan SN-Dikti rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Dengan instrumen berupa kusioner atau angket tentang nama, tahun lulus dan pekerjaan lulusan.

Tabel 3.3 Instrumen Profil Lulusan

Pertanyaan	Jawaban
Nama Lengkap	(Nama Lulusan)
Tahun Lulus	(Tahun Kelulusan)
Pekerjaan Saat Ini	(Pekerjaan Lulusan)

Dalam mengukur keterserapan lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada dunia kerja terdapat 5 pertanyaan dengan menggunakan skala nominal, skala interval dan skala likert berdasarkan Badan Pusat Statistik mengenai tenaga kerja serta berdasarkan juga dari IKU Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri.

Tabel 3.4 Pengukuran Instrumen Keterserapan Lulusan

Pertanyaan	Jawaban
Masa Studi	3 - 4 Tahun
	4 - 5 Tahun
	> 5 Tahun
Waktu Memperoleh Pekerjaan Setelah Kelulusan	1-3 Bulan
	3-6 Bulan
	6-9 Bulan
	> 9 Bulan
	Belum Bekerja
Posisi / Jabatan Dalam Pekerjaan	Founder
	Co-Founder
	Karyawan / Pegawai / Staf
	Freelance / Pekerja Lepas
	Belum Bekerja
Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Anda Bekerja	Lembaga Pemerintah
	BUMN / BUMD
	Institusi / Organisasi Multilateral
	Perusahaan Swasta
	Wiraswasta / Perusahaan Sendiri
Apakah Menurut Anda Pekerjaan Anda Sesuai Dengan Program Studi KPI	Belum Bekerja
	Sangat Sesuai (SS)
	Cukup Sesuai (CS)
	Kurang Sesuai (KS)
	Tidak Sesuai (TS)
	Belum Bekerja

Untuk mengukur kompetensi komunikasi, pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran berbentuk skala likert, yang merupakan skala yang dipergunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu ataupun kelompok individu mengenai tentang fenomena sosial. Pada instrument kompetensi komunikasi terbagi atas 3 berdasarkan teori kompetensi komunikasi Little John yaitu kemampuan kognitif, elemen afektif dan aspek behavioral. Dengan didasari indikator yang berasal dari Kurikulum KPI 2018.

Terdapat lima alternatif jawaban atau kriteria dalam mengukur kompetensi lulusan yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB) dan Tidak Sama Sekali (TSS). Jawaban SB hingga TSS diberikan skor 5 hingga 1. Agar pengukuran instrument kompetensi kemampuan kognitif lulusan lebih jelas, maka penulis memaparkannya dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5 Pengukuran Instrumen Kompetensi Kemampuan Kognitif Lulusan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TSS
1.	Mampu Menganalisis Konsep-Konsep Ilmu Al-Quran, Ilmu Hadis dan Akhlak Tasawuf Berdasarkan Metode Studi Islam	5	4	3	2	1
2.	Paham Terhadap Proses dan Teknik Pembuatan Pesan Dakwah Dengan Teori dan Prinsip Komunikasi Islam Baik Pada Media Konvensional Atau Digital	5	4	3	2	1
3.	Mampu Menganalisis Naskah Teks Dalam Bahasa Arab	5	4	3	2	1
4.	Mampu Menganalisis Naskah Teks Dalam Bahasa Inggris	5	4	3	2	1
5.	Mampu Menganalisis Naskah dan Skenario Bertemakan Film Islami	5	4	3	2	1
6.	Paham Terkait P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) Terhadap Produksi Penyiaran	5	4	3	2	1
7.	Paham Terkait Teori Profesi dan Produksi Dalam Media Penyiaran	5	4	3	2	1
8.	Mampu Menganalisis Teori-Teori Produksi Penyiaran Dalam Bentuk Makalah Atau Laporan Menurut Teori Lasswell	5	4	3	2	1
9.	Mampu Menganalisis Teori-Teori Filsafat	5	4	3	2	1
10.	Paham Terkait Teknik dan Pendekatan Penelitian Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam	5	4	3	2	1

Kognitif adalah kemampuan berpikir ataupun proses berpikir. Kemampuan kognitif juga erat kaitannya terhadap aksi otak dalam perkembangan keahlian rasional. Misalnya mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, membantu dan mengevaluasi.²³ Sehingga dapat disesuaikan dengan capaian pembelajaran kategori penguasaan pengetahuan dengan didasari indikator yang berasal dari Kurikulum KPI 2018.

Tabel 3.6 Pengukuran Instrumen Kompetensi Elemen Afektif Lulusan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TSS
1.	Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan Dalam Menjalankan Tugas Berdasarkan Agama, Moral, dan Etika	5	4	3	2	1
2.	Bangga dan Cinta Tanah Air Serta Memiliki Rasa Tanggung Jawab Pada Negara dan Bangsa	5	4	3	2	1
3.	Mampu Menerapkan Nilai-Nilai Kebangsaan Sebagai Kristalisasi Analisis Pancasila, Kewarganegaraan Menggunakan Bahasa Indonesia Akademik	5	4	3	2	1
4.	Berkontribusi Dalam Peningkatan Mutu Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Bernegara, dan Kemajuan Peradaban Berdasarkan Pancasila	5	4	3	2	1
5.	Menghargai Perbedaan Budaya, Suku, Agama dan Ras	5	4	3	2	1
6.	Taat Hukum dan Disiplin Dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara	5	4	3	2	1

²³ Guru BK, *Contoh Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik serta Pengembangannya* (Yogyakarta: Gurubk.com, 2022), <https://www.gurubk.com/2022/09/contoh-kognitif-afektif-psikomotorik.html> (2 Maret 2023).

7.	Mengedepankan Akhlakul Karimah, Berbudi Pekerti Yang Luhur Dalam Menyelesaikan Tugas	5	4	3	2	1
8.	Bersikap <i>Sipakatau, Malebbi</i> Dalam Bertutur Kata dan <i>Makkiade</i> Dalam Bertingkah Laku	5	4	3	2	1
9.	Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman dan ke-Bugis-an Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Penyiaran Konvensional dan Digital	5	4	3	2	1
10.	Semangat Kemandirian, Kejuangan, dan Entrepreneurship Serta Rasa Tanggung Jawab Pada Bidang Penyiaran	5	4	3	2	1

Afektif merupakan sebuah keahlian seseorang yang memiliki kaitan erat terhadap beragam emosi ataupun hasrat di dalam diri. Sebagai contoh, perasaan, semangat, nilai, penghargaan, minat ataupun sikap terhadap suatu kondisi, dan lain-lain.²⁴ Dengan didasari indikator yang berasal dari Kurikulum KPI 2018.

Kemudian instrumen yang terakhir yaitu kemampuan behavioral yang menurut Littel Jhon merupakan keterampilan dengan kemampuan verbal dan non-verbal seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan efektif dan tepat di dalam komunikasi. Behavioral memiliki lima faktor yaitu keterampilan pesan, manajemen interaksi, flaksibilitas behavioral, manajemen identitas, dan kultivasi relasi.²⁵ Sehingga dapat disesuaikan dengan capaian pembelajaran kategori keterampilan umum dengan didasari indikator yang berasal dari kurikulum KPI 2018.

²⁴ Guru BK, Contoh Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik serta Pengembangannya (Yogyakarta: Gurubk.com, 2022), <https://www.gurubk.com/2022/09/contoh-kognitif-afektif-psikomotorik.html> (2 Maret 2023).

²⁵Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, Ensiklopedia Teori Komunikasi, vol. 1 (Jakarta: Kencana, 2016).

Tabel 3.7 Pengukuran Instrumen Kompetensi Aspek Behavioral Lulusan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TSS
1.	Kemampuan Mendesain Alternatif Materi Dakwah Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Bentuk <i>Soft File</i> dan <i>Hard Copy</i>	5	4	3	2	1
2.	Kemampuan Mendesain Teks Dakwah Islam Berdasarkan Teori Retorika, Publik Speaking dan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi	5	4	3	2	1
3.	Kemampuan Mendesain dan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Produksi Siaran Radio/Televisi dan Media Digital	5	4	3	2	1
4.	Kemampuan Menguji dan Menemukan Data Penelitian Sesuai Dengan Teknik-Teknik dan Pendekatan Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam	5	4	3	2	1
5.	Kemampuan Mengola Literasi Dibidang Komunikasi dan Media Penyiaran Digital	5	4	3	2	1
6.	Kemampuan Merancang dan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Broadcasting Media Penyiaran dan Digital	5	4	3	2	1
7.	Kemampuan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Profesi Penyiar/Presenter	5	4	3	2	1
8.	Kemampuan Menciptakan Karya Seperti (Iklan Radio/Televisi, Program Acara, Film Pendek dan Dokumenter) Dengan Mengombinasikan Teknik-Teknik (Shooting, Editing, Dubbing, Film Maker) Dalam Media Penyiaran Digital	5	4	3	2	1
9.	Kemampuan dan Pemahaman Dalam Menjalankan Sumber Daya, Peran dan Tanggung Jawab Serta Mengelola/	5	4	3	2	1

	Menjalankan Organisasi Media Penyiaran Digital					
10.	Kemampuan Mempraktikkan dan Mengaplikasikan Media Relation Dalam Bidang Penyiaran dan Digital	5	4	3	2	1

Tabel 3.8 Skor Jawaban

Jawaban	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Sama Sekali (TSS)	1

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai pengujian yang digunakan untuk menetapkan keaslian sebuah instrumen. Instrumen disebut valid jika dapat mengukur hal-hal yang diperlukan.²⁶

Validitas merupakan skala yang memperlihatkan tingkat terhadap validitas pada sebuah instrumen. Sebuah alat dianggap baik jika dapat menilai apa yang diperlukan. Karena sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika pada data variabel dapat diungkapkan dan diteliti secara benar. Derajat validitas menunjukkan seberapa jauh data yang dikumpulkan dan tidak

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

menyimpang dari sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari representasi variabel yang diteliti.²⁷

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

n = Jumlah responden

x_i = Skor item percobaan pertama

y_i = Skor item percobaan selanjutnya

Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka kuesioner dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas diartikan sebagai uji ukuran kestabilan dan konsistensi responden yang telah menjawab pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan terkait dengan konstruk pertanyaan dan pernyataan yang berarti aspek dari suatu variabel dengan disusun pada bentuk kuesioner. Oleh karena itu, data dapat disebut reliabel ketika beberapa peneliti membuat data yang sama pada objek yang sama, atau peneliti yang sama membuat data yang sama pada waktu yang berbeda bahkan ketika sekelompok data dipecah menjadi dua bagian dan menunjukkan bahwa data tidak berbeda.²⁸

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrument

k = Banyak soal

p_i = Proporsi banyak subjek yang menjawab

²⁷ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

$$q_i = 1 - p_i$$

$$St^2 = \text{Varians total} = \frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n}, \text{ dengan } x \text{ adalah nilai setiap soal dan } n \text{ adalah jumlah responden}$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini merupakan analisis inferensial yakni teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis kumpulan data dan generalisasi atau penerapannya pada populasi dan ukuran sampel yang beragam. Statistik inferensial menyediakan metode yang objektif untuk menggabungkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data kuantitatif tentang karakteristik populasi, serta untuk melakukan analisis sampel.²⁹ Teknik analisis inferensial yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kajian analisis regresi linier sederhana.

Regresi linier sederhana yaitu teknik yang didasarkan pada pemanfaatan data yang diperoleh dari suatu sampel acak, sehingga hasilnya merupakan gambaran keadaan dari populasi dari mana sampel acak tersebut di ambil, dengan adanya 1 variabel X dan juga 1 variabel Y. Teknik seperti ini memberikan jaminan bahwasannya kesimpulan serta penafsiran dibuat dengan tingkat kesalahan yang rendah, umumnya digunakan 0,05 (5%) atau 0,1 (10%).³⁰

Persamaan regresi sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

²⁹ Yeri Sutopo and Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, ed. Giovanni (Penerbit Andi, 2017).

³⁰ Ginanjar Syamsuar, "STATISTIKA INFERENSIAL," *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI)*, 2017.

a = konstanta

b = koefisien regresi

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \quad b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

n = jumlah data



BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas

Pada Penelitian ini menggunakan program SPSS dalam menguji validitas setiap item kuesioner. Uji validitas variabel X yaitu kompetensi komunikasi lulusan yang terdiri dari 3 bagian kognitif, afektif, behavioral yang masing-masing terdiri dari 10 item pernyataan, dengan total 30 butir instrumen pernyataan. Dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner pada instrumen penelitian dapat dinyatakan valid. r_{tabel} berdasarkan signifikansi uji dua arah 0,05 atau 5% dengan sampel sebanyak 132 yaitu 0,1710 Berikut ini adalah hasil dari uji validitas variabel X :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X

No Butiran Instrumen	Pearson Correlation	Ket
1	0,748	Valid
2	0,793	Valid
3	0,588	Valid
4	0,742	Valid
5	0,818	Valid
6	0,778	Valid
7	0,797	Valid
8	0,764	Valid
9	0,733	Valid
10	0,812	Valid
11	0,760	Valid

12	0,709	Valid
13	0,787	Valid
14	0,766	Valid
15	0,633	Valid
16	0,753	Valid
17	0,681	Valid
18	0,671	Valid
19	0,819	Valid
20	0,738	Valid
21	0,801	Valid
22	0,797	Valid
23	0,845	Valid
24	0,847	Valid
25	0,826	Valid
26	0,801	Valid
27	0,853	Valid
28	0,731	Valid
29	0,824	Valid
30	0,786	Valid

Sumber Data : Output SPSS Correlations

$$r_{\text{tabel}} = 0,1710$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah :

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = \text{valid}$

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} = \text{tidak valid}$

Hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua instrumen pernyataan variabel X yaitu kompetensi komunikasi dinyatakan valid, berdasarkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Butiran instrumen 1-10 adalah bagian dari kemampuan kognitif dan untuk 11-20 adalah bagian dari elemen afektif sedangkan untuk butiran instrumen 21-20 adalah bagian aspek behavioral.

Setelah melakukan uji validitas untuk variabel X selanjutnya uji validitas variabel Y yaitu keterserapan kerja lulusan dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner pada instrumen penelitian dapat dinyatakan valid. r_{tabel} berdasarkan signifikansi uji dua arah 0,05 atau 5% dengan sampel sebanyak 132 yaitu 0,1710 Berikut ini adalah hasil dari uji validitas variabel Y :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Butiran Instrumen	Pearson Correlation	Ket
1	0,453	Valid
2	0,918	Valid
3	0,927	Valid
4	0,927	Valid
5	0,913	Valid

Sumber Data : Output SPSS Correlations

$$r_{tabel} = 0,1710$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Hasil uji validitas untuk variabel Y dapat diketahui bahwa seluruh item variabel Y adalah instrument yang valid karena r_{hitung} pada setiap item pertanyaan lebih besar dibandingkan r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pertanyaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	30

Sumber Data : Output SPSS Reliability Statistics

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah :

Jika Alpha $> 0,60$ = valid

Jika Alpha $< 0,60$ = tidak valid

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas dari setiap item instrument terhadap semua variabel diperoleh nilai Cronbach's Alpha $0,975 > 0,60$ maka item instrument variabel X dapat dikatakan reliable. Jadi, uji instrument data pada semua butir instrument sudah valid dan reliable, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	5

Sumber Data : Output SPSS Reliability Statistics

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah :

Jika $\text{Alpha} > 0,60 = \text{valid}$

Jika $\text{Alpha} < 0,60 = \text{tidak valid}$

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas dari setiap item instrument terhadap semua variabel diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,800 > nilai 0,60 maka item instrument variabel Y dapat dikatakan reliable. Jadi, uji instrument data pada semua butir instrument sudah valid dan reliable, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smnirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

Jika nilai Signifikansi $> 0,05 = \text{Normal}$

Jika nilai Signifikansi $< 0,05 = \text{Tidak normal}$

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.46336356
Most Extreme Differences	Absolute		.067
	Positive		.042
	Negative		-.067
Test Statistic			.067
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.153
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.144
		Upper Bound	.163
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance. e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber Data : Output SPSS One Sampel Kolmogorov Smirnov Test

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independent yang akan di uji regresi linear sederhana.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterserapan Kompetensi*	Between Groups	(Combined)	1421.909	64	22.217	1.921	.004
		Linearity	625.662	1	625.662	54.084	<.001
		Deviation from Linearity	796.247	63	12.639	1.093	.360
		Within Groups	775.083	67	11.568		
		Total	2196.992	131			

Sumber Data : Output SPSS ANOVA Table Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

Jika nilai Sig. Deviation From Linearity $> 0,05$ = Terdapat hubungan yang linear

Jika nilai Sig. Deviation From Linearity $< 0,05$ = Tidak terdapat hubungan yang linear

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi Deviation From Linearity $0,360 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel kompetensi komunikasi (X) dan variabel keterserapan kerja lulusan (Y) memiliki hubungan yang linear.

B. Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam lulusan tahun 2014-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan atau mengirimkan link kuesioner kepada lulusan via *Whatsapp*, *Facebook Messenger* dan *Instagram*.

Responden yang mengisi kuesioner berjumlah sebanyak 142 kemudian peneliti mengambil sebanyak 132 responden berdasarkan perhitungan slovin yang telah ditentukan. Berikut merupakan karakteristik responden yang akan diteliti berdasarkan angkataannya :

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah
Angkatan KPI Tahun 2010	5
Angkatan KPI Tahun 2011	3
Angkatan KPI Tahun 2012	5
Angkatan KPI Tahun 2013	7
Angkatan KPI Tahun 2014	19
Angkatan KPI Tahun 2015	36
Angkatan KPI Tahun 2016	30
Angkatan KPI Tahun 2017	20
Angkatan KPI Tahun 2018	7
Total	132

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Salah satu variabel pada penelitian ini merupakan keterserapan kerja lulusan sehingga pada penelitian ini, berdasarkan data yang ditemukan peneliti terdapat 34,85% lulusan yang masih belum mendapatkan pekerjaan. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.8 Lulusan Yang Terserap Di Dunia Kerja

Angkatan	Belum Bekerja	Bekerja
Lulusan KPI Tahun 2014	1	3
Lulusan KPI Tahun 2015	0	2
Lulusan KPI Tahun 2016	2	5
Lulusan KPI Tahun 2017	1	4
Lulusan KPI Tahun 2018	0	3
Lulusan KPI Tahun 2019	3	10
Lulusan KPI Tahun 2020	12	12

Lulusan KPI Tahun 2021	13	20
Lulusan KPI Tahun 2022	14	27
Total	46	86

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Lulusan memiliki berbagai jenis pekerjaan, mulai dari lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahlian Program Studi hingga pekerjaan yang tidak sesuai dengan Program Studi. Berikut beberapa rangkuman pekerjaan lulusan yang dibagi atas beberapa jenis pekerjaan berdasarkan jumlahnya yaitu :

Tabel 4.9 Jenis Pekerjaan Lulusan

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Perusahaan Swasta	20
Mengajar (MAN, SMK, MTS, PAUD, TPA, TKIT, SD, TPQ, SMPIT, SDI, Yayasan Dan Ruang Guru)	15
Usaha Sendiri / Wiraswasta	12
Kementerian (Kominfo dan Kemensos)	10
BUMN (BRI, BNI, Mandiri, Bulog, PNM, Telkom dan Freeport)	8
Pemerintahan Daerah	6
Jurnalis (PT Pijar Media Global dan iNews)	4
IAIN Parepare	3
Percetakan, Sablon Dan Konveksi	3
Lembaga Pemerintah Non Kementerian (BPS dan BKKBN)	2
Lembaga Negara (Panwaslu dan KPU)	2
Partai Politik	1

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

1. Kompetensi Komunikasi (X)

Pada setiap indikator kompetensi yang digunakan pada penelitian ini memiliki 10 pernyataan berdasarkan 132 sampel dengan nilai tekecil pada setiap item pernyataan adalah 132 dan nilai terbesar yang bisa didapatkan yaitu sebesar 660. Untuk mengukur item pernyataan kompetensi komunikasi masuk kedalam kategori kecil, sedang dan besar. Sehingga dilakukan perhitungan untuk menemukan nilai kecil, sedang dan besar sebagai berikut ;

Perhitungan Interval

$$\text{kecil} = 132$$

$$\text{besar} = 660$$

$$660 - 132 = 528$$

$$= 528 : 3$$

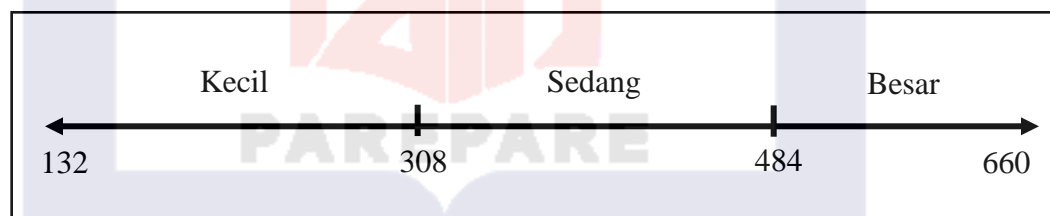
$$= 176$$

$$\text{Kecil} = 132 + 176 = 308$$

$$\text{Sedang} = 308 + 176 = 484$$

$$\text{Besar} = 484 + 176 = 660$$

Gambar 4.1 Skema Interval Perhitungan Nilai Kompetensi



Sumber Data : Hasil Perhitungan Interval

a. Kognitif (X1)

Selanjutnya merupakan hasil yang ditemukan terhadap variabel Kompetensi Komunikasi yang dibagi atas 3 bagian berdasarkan indikator penelitian yaitu bagian kognitif, afektif dan behavioral. hasil penelitian ini

berdasarkan pilihan jawaban Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Sama Sekali dengan skor penilaian 5,4,3,2,1. Dengan sebanyak 132 responden mengisi disetiap pernyataannya. Indikator kognitif dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10 Mampu Menganalisis Konsep-Konsep Ilmu Al-Quran, Ilmu Hadis dan Akhlak Tasawuf Berdasarkan Metode Studi Islam

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	14	10,61%
Baik	51	38,64%
Cukup Baik	44	33,33%
Kurang Baik	23	17,42%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa dalam hal menganalisis konsep-konsep ilmu Al-Quran, ilmu Hadis dan akhlak tasawuf berdasarkan metode studi Islam, lulusan mayoritas berada pada kategori baik sebanyak 51 lulusan atau 38,64%, kemudian disusul pada kategori cukup baik sebanyak 44 atau 33,33% lulusan.

Tabel 4.11 Paham Terhadap Proses dan Teknik Pembuatan Pesan Dakwah Dengan Teori dan Prinsip Komunikasi Islam Baik Pada Media Konvensional Atau Digital

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	23	17,42%
Baik	60	45,45%
Cukup Baik	39	29,55%
Kurang Baik	10	7,58%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa pemahaman lulusan terhadap proses dan teknik pembuatan pesan dakwah dengan teori dan prinsip komunikasi islam baik pada media konvensional atau digital, lulusan mayoritas berada pada kategori baik sebanyak 60 lulusan atau 45,45%, kemudian disusul pada kategori cukup baik sebanyak 39 atau 29,55% lulusan.

Tabel 4.12 Mampu Menganalisis Naskah Teks Dalam Bahasa Arab

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	5	3,79%
Baik	16	12,12%
Cukup Baik	28	21,21%
Kurang Baik	46	34,85%
Tidak Sama Sekali	37	28,03%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 46 atau 34,85% lulusan kurang baik dalam menganalisis naskah teks dalam bahasa Arab dan sebanyak 37 atau 28,03% lulusan berada dalam kategori tidak sama sekali dalam kemampuan menganalisis naskah teks dalam bahasa Arab.

Tabel 4.13 Mampu Menganalisis Naskah Teks Dalam Bahasa Inggris

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	14	10,61%
Baik	38	28,79%
Cukup Baik	42	31,82%
Kurang Baik	33	25,00%
Tidak Sama Sekali	5	3,79%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa dalam hal menganalisis naskah teks dalam bahasa Inggris terdapat sebanyak 42 atau 31,82% lulusan yang berada pada kategori cukup baik lalu disusul dengan 38 atau 28,79% lulusan yang berada dalam kategori baik dan kategori kurang baik.

Tabel 4.14 Mampu Menganalisis Naskah dan Skenario Bertemakan Film Islami

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	24	18,18%
Baik	50	37,88%
Cukup Baik	43	32,58%
Kurang Baik	15	11,36%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa dalam hal menganalisis naskah dan skenario bertemakan film Islami terdapat sebanyak 50 atau 37,88% lulusan yang berada pada kategori baik kemudian disusul dengan 43 atau 32,58% lulusan yang berada pada kategori cukup baik.

Tabel 4.15 Paham Terkait P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) Terhadap Produksi Penyiaran

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	28	21,21%
Baik	44	33,33%
Cukup Baik	46	34,85%
Kurang Baik	13	9,85%
Tidak Sama Sekali	1	0,76%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa pemahaman lulusan terkait P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) terhadap produksi penyiaran, sebanyak 46 atau 34,85% lulusan berada dalam kategori cukup baik dan 44 atau 33,33% lulusan berada dalam kategori baik.

Tabel 4.16 Paham Terkait Teori Profesi Dan Produksi Dalam Media Penyiaran

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	26	19,70%
Baik	54	40,91%
Cukup Baik	43	32,58%
Kurang Baik	9	6,82%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa pemahaman lulusan terkait teori profesi dan produksi dalam media penyiaran, terdapat sebanyak 54 atau 40,91% lulusan masuk ke dalam kategori baik dan sebanyak 43 atau 32,58% lulusan berada dalam kategori cukup baik.

Tabel 4.17 Mampu Menganalisis Teori-Teori Produksi Penyiaran Dalam Bentuk Makalah Atau Laporan Menurut Teori Lasswell

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	29	21,97%
Baik	54	40,91%
Cukup Baik	34	25,76%
Kurang Baik	14	10,61%
Tidak Sama Sekali	1	0,76%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 54 atau 40,91% lulusan kategori baik dan disusul sebanyak 34 atau 25,76% lulusan dalam kategori cukup baik dalam hal mampu menganalisis teori-teori produksi penyiaran dalam bentuk makalah atau laporan menurut teori Lasswell.

Tabel 4.18 Mampu Menganalisis Teori-Teori Filsafat

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	20	15,15%
Baik	45	34,09%
Cukup Baik	50	37,88%
Kurang Baik	16	12,12%
Tidak Sama Sekali	1	0,76%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 50 atau 37,88% lulusan dalam kategori cukup baik dan disusul sebanyak 45 atau 34,09% lulusan dalam kategori baik dalam hal kemampuan menganalisis teori-teori filsafat.

Tabel 4.19 Paham Terkait Teknik dan Pendekatan Penelitian Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	36	27,27%
Baik	50	37,88%
Cukup Baik	35	26,52%
Kurang Baik	11	8,33%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa pemahaman lulusan terkait teknik dan pendekatan penelitian dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, terdapat 50 atau 37,88% lulusan berada pada kategori baik dan 36 atau 27,27% lulusan berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.20 Total Nilai Item Pernyataan Kognitif

No Item	Item Pernyataan Kognitif	Total Nilai Responden	Kategori
1	Mampu Menganalisis Konsep-Konsep Ilmu Al-Quran, Ilmu Hadis dan Akhlak Tasawuf Berdasarkan Metode Studi Islam	450	Sedang
2	Paham Terhadap Proses dan Teknik Pembuatan Pesan Dakwah Dengan Teori dan Prinsip Komunikasi Islam Baik Pada Media Konvensional Atau Digital	492	Besar
3	Mampu Menganalisis Naskah Teks Dalam Bahasa Arab	302	Kecil
4	Mampu Menganalisis Naskah Teks Dalam Bahasa Inggris	419	Sedang
5	Mampu Menganalisis Naskah dan Skenario Bertemakan Film Islami	479	Sedang
6	Paham Terkait P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) Terhadap Produksi Penyiaran	481	Sedang
7	Paham Terkait Teori Profesi dan Produksi Dalam Media Penyiaran	493	Besar
8	Mampu Menganalisis Teori-Teori Produksi Penyiaran Dalam Bentuk	492	Besar

	Makalah Atau Laporan Menurut Teori Lasswell		
9	Mampu Menganalisis Teori-Teori Filsafat	463	Sedang
10	Paham Terkait Teknik dan Pendekatan Penelitian Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam	507	Besar

Sumber Data : Perhitungan Coding Sheet

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas dapat dilihat bahwa nilai terbesar pernyataan kognitif yaitu item pernyataan nomor 10 terkait pemahaman terhadap teknik dan pendekatan penelitian dalam bidang ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam dengan total nilai 507. Kemudian nilai yang paling kecil terdapat pada item pernyataan yang ke 3 tentang kemampuan dalam menganalisis naskah teks dalam bahasa Arab dengan total nilai 302.

b. Afektif (X2)

Selanjutnya merupakan hasil penelitian yang berasal dari indikator afektif yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.21 Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan Dalam Menjalankan Tugas Berdasarkan Agama, Moral, dan Etika

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	49	37,12%
Baik	60	45,45%
Cukup Baik	17	12,88%
Kurang Baik	6	4,55%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 60 atau 45,45% lulusan berada pada kategori baik kemudian terdapat sebanyak 49 atau 37,12% lulusan yang berada pada kategori sangat baik dalam hal menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.

Tabel 4.22 Bangga dan Cinta Tanah Air Serta Memiliki Rasa Tanggung Jawab Pada Negara dan Bangsa

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	54	40,91%
Baik	59	44,70%
Cukup Baik	14	10,61%
Kurang Baik	5	3,79%
Tidak Sama Sekali	0	0 %
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.22 diatas dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 59 atau 44,70% lulusan yang berada dalam ketegori baik dan terdapat sebanyak 54 atau 40,91% lulusan berada dalam ketegori sangat baik. Sedangkan untuk kategori cukup baik terdapat 14 atau 10,61% lulusan dan kurang baik terdapat 5 atau 3,79% lulusan, dalam hal bangga dan cinta tanah air serta memiliki rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.

Tabel 4.23 Mampu Menerapkan Nilai-Nilai Kebangsaan Sebagai Kristalisasi Analisis Pancasila, Kewarganegaraan Menggunakan Bahasa Indonesia Akademik

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	41	31,06%
Baik	59	44,70%
Cukup Baik	26	19,70%
Kurang Baik	5	3,79%
Tidak Sama Sekali	1	0,76%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa lulusan mampu menerapkan nilai-nilai kebangsaan sebagai kristalisasi analisis Pancasila, kewarganegaraan menggunakan bahasa indonesia akademik, terdapat sebanyak 59 atau 44,70% lulusan yang berada pada kategori baik, dan sebanyak 41 atau 31,06% lulusan berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.24 Berkontribusi Dalam Peningkatan Mutu Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Bernegara, dan Kemajuan Peradaban Berdasarkan Pancasila

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	42	31,82%
Baik	59	44,70%
Cukup Baik	29	21,97%
Kurang Baik	2	1,52%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.24 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 59 atau 44,70% lulusan berada dalam kategori baik, kemudian terdapat 42 atau 31,82% lulusan yang berada dalam kategori sangat baik, terhadap kontribusi lulusan

dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

Tabel 4.25 Menghargai Perbedaan Budaya, Suku, Agama dan Ras

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	59	44,70%
Baik	53	40,15%
Cukup Baik	19	14,39%
Kurang Baik	1	0,76%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.25 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 59 atau 44,70% lulusan berada dalam kategori sangat baik, lalu disusul sebanyak 53 atau 40,15% lulusan berada dalam kategori baik, dalam hal menghargai perbedaan budaya, suku, agama dan ras.

Tabel 4.26 Taat Hukum dan Disiplin Dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	49	37,12%
Baik	63	47,73%
Cukup Baik	17	12,88%
Kurang Baik	3	2,27%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.26 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 63 atau 47,73% lulusan berada dalam kategori baik kemudian disusul sebanyak 49 atau 37,12% lulusan berada dalam kategori sangat baik, sedangkan untuk kategori cukup baik terdapat 17 atau 12,88% lulusan dan kategori kurang baik terdapat

3 atau 2,27% lulusan, dalam sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Tabel 4.27 Mengedepankan Akhlakul Karimah, Berbudi Pekerti Yang Luhur Dalam Menyelesaikan Tugas

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	50	37,88%
Baik	61	46,21%
Cukup Baik	18	13,64%
Kurang Baik	3	2,27%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.27 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 61 atau 46,21% lulusan berada dalam kategori baik, dan terdapat 50 atau 37,88% lulusan termasuk kedalam kategori sangat baik, sedangkan untuk kategori cukup baik terdapat 18 atau 13,64% lulusan dan kategori kurang baik terdapat 3 atau 2,27% lulusan dalam hal mengedepankan *akhlakul karimah*, berbudi pekerti yang luhur dalam menyelesaikan tugas.

Tabel 4.28 Bersikap *Sipakatau, Malebbi* Dalam Bertutur Kata dan *Makkiade* Dalam Bertingkah Laku

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	49	37,12%
Baik	64	48,48%
Cukup Baik	16	12,12%
Kurang Baik	3	2,27%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.28 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 64 atau 48,48% lulusan yang berada dalam kategori baik, disusul sebanyak 49 atau

37,12% lulusan yang berada dalam kategori sangat baik, dalam bersikap *sipakatau*, *malebbi* dalam bertutur kata dan *makkiade* dalam bertingkah laku.

Tabel 4.29 Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman dan ke-Bugis-an Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Penyiaran Konvensional dan Digital

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	43	32,58%
Baik	58	43,94%
Cukup Baik	27	20,45%
Kurang Baik	4	3,03%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.29 diatas dapat diketahui bahwa pada kategori baik terdapat 58 atau 43,94% lulusan, dan untuk kategori sangat baik terdapat sebanyak 43 atau 32,58% lulusan, dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan ke-bugis-an dengan teknologi informasi dan komunikasi berbasis penyiaran konvensional dan digital.

Tabel 4.30 Semangat Kemandirian, Kejuangan, dan Entrepreneurship Serta Rasa Tanggung Jawab Pada Bidang Penyiaran

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	41	31,06%
Baik	62	46,97%
Cukup Baik	23	17,42%
Kurang Baik	6	4,55%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.30 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 62 atau 46,97% lulusan berada pada kategori baik dan 41 atau 31,06% lulusan berada dalam kategori sangat baik, sedangkan untuk kategori cukup baik terdapat 23 atau 17,42% lulusan dan kategori kurang baik terdapat 6 atau 4,55% terhadap sikap semangat kemandirian, kejuangan, dan entrepreneurship serta rasa tanggung jawab pada bidang penyiaran.

Tabel 4.31 Total Nilai Item Pernyataan Afektif

No Item	Item Pernyataan Afektif	Total Nilai Responden	Kategori
1	Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan Dalam Menjalankan Tugas Berdasarkan Agama, Moral, dan Etika	548	Besar
2	Bangga dan Cinta Tanah Air Serta Memiliki Rasa Tanggung Jawab Pada Negara dan Bangsa	558	Besar
3	Mampu Menerapkan Nilai-Nilai Kebangsaan Sebagai Kristalisasi Analisis Pancasila, Kewarganegaraan Menggunakan Bahasa Indonesia Akademik	530	Besar
4	Berkontribusi Dalam Peningkatan Mutu Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Bernegara, dan Kemajuan Peradaban Berdasarkan Pancasila	537	Besar
5	Menghargai Perbedaan Budaya, Suku, Agama dan Ras	566	Besar

6	Taat Hukum dan Disiplin Dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara	554	Besar
7	Mengedepankan Akhlakul Karimah, Berbudi Pekerti Yang Luhur Dalam Menyelesaikan Tugas	554	Besar
8	Bersikap Sipakatau, Malebbi Dalam Bertutur Kata dan Makkiade Dalam Bertingkah Laku	555	Besar
9	Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman dan ke-Bugis-an Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Penyiaran Konvensional dan Digital	536	Besar
10	Semangat Kemandirian, Kejuangan, dan Entrepreneurship Serta Rasa Tanggung Jawab Pada Bidang Penyiaran	534	Besar

Sumber Data : Perhitungan Coding Sheet

Berdasarkan Tabel 4.31 diatas dapat dilihat bahwa nilai terbesar pernyataan afektif yaitu item pernyataan nomor 5 terkait sikap dalam menghargai perbedaan Budaya, Suku, Agama dan Ras dengan total nilai 566. Kemudian nilai yang paling kecil terdapat pada item pernyataan yang ke 3 tentang kemampuan menerapkan nilai-nilai kebangsaan sebagai kristalisasi analisis Pancasila, kewarganegaraan menggunakan bahasa indonesia akademik dengan total nilai 530.

c. Behavioral (X3)

Selanjutnya merupakan hasil penelitian yang berasal dari indikator behavioral yang merupakan indikator terakhir dari variabel kompetensi lulusan yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.32 Kemampuan Mendesain Alternatif Materi Dakwah Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Bentuk Soft File dan Hard Copy

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	23	17,42%
Baik	60	45,45%
Cukup Baik	39	29,55%
Kurang Baik	10	7,58%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.32 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 60 atau 45,45% lulusan berada pada kategori baik dan disusul dengan kategori cukup baik dengan 39 atau 29,55% lulusan, terhadap kemampuan mendesain alternatif materi dakwah berbasis multimedia dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk *soft file* dan *hard copy*.

Tabel 4.33 Kemampuan Mendesain Teks Dakwah Islam Berdasarkan Teori Retorika, Publik Speaking dan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	29	21,97%
Baik	55	41,67%
Cukup Baik	41	31,06%
Kurang Baik	6	4,55%
Tidak Sama Sekali	1	0,76%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.33 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan mendesain teks dakwah Islam berdasarkan teori retorika, publik speaking dan prinsip-prinsip komunikasi Islam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi lulusan terdapat 55 atau 41,67% lulusan berada dalam kategori baik, dan 41 atau 31,06% lulusan berada dalam kategori cukup baik, sedangkan kategori lain seperti sangat baik terdapat 29 atau 21,97% lulusan, kemudian kategori kurang baik terdapat 6 atau 4,55% lulusan dan kategori tidak sama sekali terdapat 1 atau 0,76% lulusan.

Tabel 4.34 Kemampuan Mendesain dan Mengaplikasikan Teknik-Teknik

Produksi Siaran Radio/Televisi dan Media Digital

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	25	18,94%
Baik	50	37,88%
Cukup Baik	38	28,79%
Kurang Baik	16	12,12%
Tidak Sama Sekali	3	2,27%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.34 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 50 atau 37,88% lulusan berada pada kategori baik dan 38 atau 28,79% berada pada kategori cukup baik, kategori lainnya seperti sangat baik terdapat 25 atau 18,94% lalu kategori kurang baik ada 16 atau 12,12% dan kategori tidak sama sekali terdapat 3 atau 2,27% lulusan. Terhadap kemampuan lulusan dalam kemampuan mendesain dan mengaplikasikan teknik-teknik produksi siaran radio/televisi dan media digital.

Tabel 4.35 Kemampuan Menguji dan Menemukan Data Penelitian Sesuai Dengan Teknik-Teknik dan Pendekatan Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	29	21,97%
Baik	44	33,33%
Cukup Baik	42	31,82%
Kurang Baik	16	12,12%
Tidak Sama Sekali	1	0,76%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.35 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 44 atau 33,33% lulusan pada kategori baik dan kategori cukup baik sebanyak 42 atau 31,82%, terhadap kemampuan menguji dan menemukan data penelitian sesuai dengan teknik-teknik dan pendekatan bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Tabel 4.36 Kemampuan Mengolah Literasi Dibidang Komunikasi dan Media Penyiaran Digital

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	26	19,70%
Baik	51	38,64%
Cukup Baik	43	32,58%
Kurang Baik	12	9,09%
Tidak Sama Sekali	0	0%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.36 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 51 atau 38,64% lulusan yang berada pada kategori baik, kemudian disusul sebanyak 43 atau 32,58% lulusan berada pada kategori cukup baik terhadap kemampuan mengola literasi dibidang komunikasi dan media penyiaran digital

Tabel 4.37 Kemampuan Merancang dan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Broadcasting Media Penyiaran dan Digital

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	36	27,27%
Baik	48	36,36%
Cukup Baik	35	26,52%
Kurang Baik	11	8,33%
Tidak Sama Sekali	2	1,52%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.37 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 48 atau 36,36% lulusan yang berada pada kategori baik, kemudian disusul dengan 36 atau 27,27% lulusan yang berada pada kategori sangat baik dan terdapat 35 atau 26,52% lulusan yang berada pada kategori cukup baik terhadap kemampuan merancang dan mengaplikasikan teknik-teknik broadcasting media penyiaran dan digital.

Tabel 4.38 Kemampuan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Profesi
Penyiar/Presenter

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	28	21,21%
Baik	53	40,15%
Cukup Baik	35	26,52%
Kurang Baik	12	9,09%
Tidak Sama Sekali	4	3,03%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.38 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 53 atau 40,15% lulusan yang berada pada kategori baik, kemudian disusul dengan kategori cukup baik dengan 35 atau 26,52% lulusan, terhadap kemampuan mengaplikasikan teknik-teknik profesi penyiar/presenter.

Tabel 4.39 Kemampuan Menciptakan Karya Seperti (Iklan Radio/Televisi, Program Acara, Film Pendek dan Dokumenter) Dengan Mengombinasikan Teknik-Teknik (Shooting, Editing, Dubbing, Film Maker) Dalam Media
Penyiaran Digital

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	23	17,42%
Baik	52	39,39%
Cukup Baik	41	31,06%
Kurang Baik	11	8,33%
Tidak Sama Sekali	5	3,79%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.39 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan lulusan dalam menciptakan karya seperti (iklan radio/televisi, program acara, film pendek dan dokumenter) dengan mengombinasikan teknik-teknik (shooting, editing, dubbing, film maker) dalam media penyiaran digital. Terdapat 52 atau 39,39% lulusan yang masuk kedalam kategori baik, kemudian terdapat 41 atau 31,06% lulusan yang masuk ke dalam kategori cukup baik, lalu terdapat 23 atau 17,42% lulusan yang masuk kedalam kategori sangat baik dan untuk 2 kategori yang paling sedikit yaitu ada kategori kurang baik dengan sebanyak 11 atau 8,38 lulusan dan disusul kategori tidak sama sekali sebanyak 5 atau 3,79% lulusan.

Tabel 4.40 Kemampuan dan Pemahaman Dalam Menjalankan Sumber Daya, Peran dan Tanggung Jawab Serta Mengelola/Menjalankan Organisasi Media Penyiaran Digital

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	34	25,76%
Baik	50	37,88%
Cukup Baik	41	31,06%
Kurang Baik	7	5,30%
Tidak Sama Sekali	0	0,00%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.40 diatas dapat diketahui bahwa Kemampuan dan pemahaman dalam menjalankan sumber daya, peran dan tanggung jawab serta mengelola/menjalankan organisasi media penyiaran digital, sebanyak 50 atau 37,88% lulusan yang berada pada kategori baik dan terdapat sebanyak 41 atau 31,06%.

Tabel 4.41 Kemampuan mempraktikkan dan mengaplikasikan media relation dalam bidang penyiaran dan digital

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Baik	42	31,82%
Baik	41	31,06%
Cukup Baik	40	30,30%
Kurang Baik	8	6,06%
Tidak Sama Sekali	1	0,76%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.41 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 42 atau 31,82% lulusan berada dalam kategori sangat baik, lalu disusul dengan 41 atau 31,06% lulusan yang berada pada kategori baik dan terdapat 40 atau 30,30% lulusan yang berada pada kategori baik, terhadap kemampuan mempraktikkan dan mengaplikasikan media relation dalam bidang penyiaran dan digital.

Setelah mengetahui nilai yang didapatkan oleh 132 sampel maka dapat dilakukan perhitungan total nilai responden yang telah menjawab semua item pernyataan. Total nilai dari semua responden akan dijumlahkan berdasarkan setiap item pernyataan yang terdiri dari kognitif, afektif dan behavioral.

2. Keterserapan Lulusan (Y)

Penelitian ini menggunakan analisis infrensial dengan 2 variabel yaitu variabel keterserapan kerja lulusan (Y) yang terdiri dari 5 instrumen pertanyaan kuesioner dan kompetensi komunikasi (X) yang terbagi atas 3 bagian yaitu kognitif, afektif dan behavioral yang masing-masing memiliki 10 instrumen pernyataan kuesioner, berikut ini merupakan hasil variabel keterserapan kerja lulusan yang dapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.42 Masa Studi

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
3 - 4 Tahun	41	31,06%
4 - 5 Tahun	50	37,88%
> 5 Tahun	41	31,06%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.42 diatas maka dapat diketahui bahwa sebanyak 50 atau 37,88% lulusan memiliki masa studi 4-5 Tahun, kemudian disusul dengan lulusan yang memiliki masa studi 3-4 Tahun dan diatas 5 Tahun sebanyak 41 atau 31,06%.

Tabel 4.43 Waktu Memperoleh Pekerjaan Setelah Kelulusan

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
1 - 3 Bulan	41	31,06%
3 - 6 Bulan	23	17,42%
6 - 9 Bulan	8	6,06%
> 9 Bulan	14	10,61%
Belum Bekerja	46	34,85%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.43 diatas maka dapat diketahui bahwa sebanyak 41 atau 31,06% lulusan yang memperoleh pekerjaan 1-3 bulan setelah kelulusan dan sebanyak 46 atau 34,85% lulusan yang masih belum bekerja.

Tabel 4.44 Posisi / Jabatan Dalam Pekerjaan

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Founder	4	3,03%
Co-Founder	4	3,03%
Karyawan/Pegawai/Staf	66	50%
Freelance/Pekerja Lepas	12	9,09%
Belum Bekerja	46	34,85%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.44 diatas maka dapat diketahui bahwa posisi atau jabatan lulusan terbanyak yaitu karyawan/pegawai/staf sebanyak 66 atau 50%. Kemudian terbanyak kedua yaitu freelance/pekerja lepas sebanyak 12 atau 9,09% dan sebanyak 46 atau 34,85% lulusan yang masih belum bekerja.

Tabel 4.45 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Anda Bekerja

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Lembaga Pemerintah	30	22,73%
BUMN/BUMD	8	6,06%
Institusi/Organisasi Multilatera	8	6,06%
Perusahaan Swasta	25	18,94%
Wiraswasta/Perusahaan Sendiri	15	11,36%
Belum Bekerja	46	34,85%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.45 diatas maka dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan lulusan sangat beragam dengan 30 atau 22,73% lulusan yang bekerja pada lembaga pemerintah disusul 25 atau 18,94% lulusan bekerja pada perusahaan swasta dan juga perusahaan swasta.

Tabel 4.46 Apakah Menurut Anda Pekerjaan Anda Sesuai Dengan Program Studi KPI

Pilihan Jawaban	Satuan	Persentase
Sangat Sesuai	17	12,88%
Cukup Sesuai	45	34,09%
Kurang Sesuai	14	10,61%
Tidak Sesuai	10	7,58%
Belum Bekerja	46	34,85%
Total	132	100%

Sumber Data : Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.46 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 17 atau 12,88% lulusan yang memiliki pekerjaan yang sangat sesuai dengan prodi KPI. 45 atau 34,09% lulusan yang memiliki pekerjaan yang cukup sesuai dengan Program Studi KPI sedangkan terdapat 14 atau 10,61% lulusan yang memiliki pekerjaan yang kurang sesuai dengan Program Studi KPI.

Tabel 4.47 Total Nilai Item Pernyataan Behavioral

No Item	Item Pernyataan Behavioral	Total Nilai Responden	Kategori
1	Kemampuan Mendesain Alternatif Materi Dakwah Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Bentuk Soft File dan Hard Copy	492	Besar
2	Kemampuan Mendesain Teks Dakwah Islam Berdasarkan Teori Retorika, Publik Speaking dan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi	501	Besar

3	Kemampuan Mendesain dan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Produksi Siaran Radio/Televisi dan Media Digital	474	Sedang
4	Kemampuan Menguji dan Menemukan Data Penelitian Sesuai Dengan Teknik-Teknik dan Pendekatan Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam	480	Sedang
5	Kemampuan Mengola Literasi Dibidang Komunikasi dan Media Penyiaran Digital	487	Besar
6	Kemampuan Merancang dan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Broadcasting Media Penyiaran dan Digital	501	Besar
7	Kemampuan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Profesi Penyiar/Presenter	485	Sedang
8	Kemampuan Menciptakan Karya Seperti (Iklan Radio/Televisi, Program Acara, Film Pendek dan Dokumenter) Dengan Mengombinasikan Teknik-Teknik (Shooting, Editing, Dubbing, Film Maker) Dalam Media Penyiaran Digital	473	Sedang
9	Kemampuan dan Pemahaman Dalam Menjalankan Sumber Daya, Peran dan Tanggung Jawab Serta Mengelola/ Menjalankan Organisasi Media Penyiaran Digital	507	Besar

10	Kemampuan Mempraktikkan dan Mengaplikasikan Media Relation Dalam Bidang Penyiaran dan Digital	511	Besar
----	---	-----	-------

Sumber Data : Perhitungan Coding Sheet

Berdasarkan Tabel 4.47 diatas dapat dilihat bahwa nilai terbesar pernyataan behavioral yaitu item pernyataan nomor 10 terkait kemampuan mempraktikkan dan mengaplikasikan media relation dalam bidang penyiaran dan digital dengan total nilai 511. Kemudian nilai yang paling kecil terdapat pada item pernyataan yang ke 8 tentang kemampuan menciptakan karya seperti (iklan radio/televisi, program acara, film pendek dan dokumenter) dengan mengombinasikan teknik-teknik (shooting, editing, dubbing, film maker) dalam media penyiaran digital dengan total nilai 473.

Berdasarkan hasil total nilai pada setiap item pernyataan diatas dapat diketahui bahwa terdapat 20 atau 66,67% pernyataan masuk kedalam kategori besar dan 9 atau 30% pernyataan masuk kedalam kategori sedang dan terdapat 1 atau 3,33% pernyataan yang masuk kedalam ketegori kecil.

C. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan 2 hipotesis dengan H_0 dan H_1 , hipotesis pertama digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang pertama sedangkan untuk hipotesis kedua digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang kedua. adapun pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki kompetensi komunikasi yang kecil

H_1 : Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki kompetensi komunikasi yang besar

Berdasarkan hipotesis di atas maka yang akan dihitung adalah variabel X yaitu kompetensi komunikasi yang dimiliki oleh lulusan. Agar mendapatkan hasil interpretasi terhadap hipotesis pertama harus diketahui terlebih dahulu bahwa variabel kompetensi (X) terbagi atas 3 kognitif, afektif dan behavioral. Item pernyataan setiap indikator adalah 10 item pernyataan, dan skor terbesar (X1) dan skor terkecil (X2) untuk item penilaiannya dengan rumus sebagai berikut :

- Skor besar likert

$$= (\text{Skor terbesar item pernyataan}) \times (\text{Jumlah item pernyataan})$$

$$= 5 \times 10$$

$$= 50$$
- Skor kecil likert

$$= (\text{Skor terkecil item pernyataan}) \times (\text{Jumlah item pernyataan})$$

$$= 1 \times 10$$

$$= 10$$

Sehingga dapat diketahui bahwa skor terbesar untuk setiap indikator adalah 50 dan untuk skor terkecil setiap indikator adalah 10. Kemudian untuk mengukur total skor terbesar dan terkecil setiap indikator adalah sebagai berikut:

$$X1 = (\text{skor terbesar likert}) \times (\text{jumlah responden})$$

$$= 50 \times 132$$

$$= 6.600$$

$$X2 = (\text{skor terkecil likert}) \times (\text{jumlah responden})$$

$$= 10 \times 132$$

$$= 1.320$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai dari setiap indikator pada variabel kompetensi komunikasi (X), nilai terbesar yaitu 6.600 dan nilai terkecil 1.320. Sehingga untuk menentukan besar kecilnya nilai yang didapatkan maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Rumus titik tengah (x_i)

$$x_i = \frac{1}{2} \times (\text{batas bawah} + \text{batas atas})$$

$$x_i = \frac{1}{2} \times (1.320 + 6.600)$$

$$x_i = \frac{1}{2} \times 7.920$$

$$x_i = 3.960$$

Berdasarkan perhitungan diatas sehingga dapat diketahui bahwa besar atau kecilnya kompetensi dapat dikategorikan sebagai berikut : (1.320 – 3.960 = Kecil) (3.960 – 6.600 = Besar).

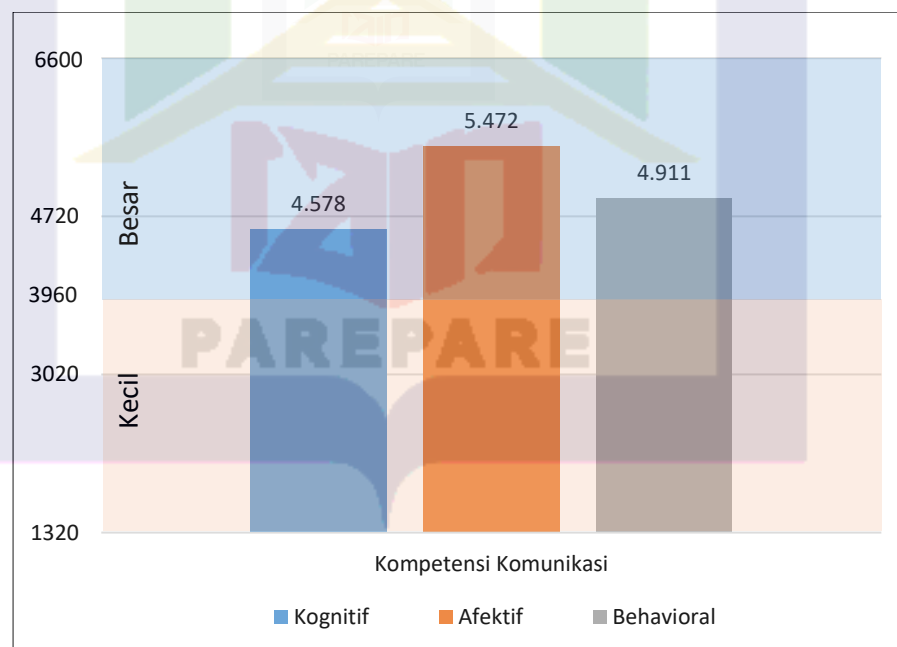
Berdasarkan data skor coding sheet dapat diketahui bahwa total setiap indikator pada variabel kompetensi komunikasi X, sebagai berikut :

$$\text{Kognitif} = 4.578$$

$$\text{Afektif} = 5.472$$

$$\text{Behavioral} = 4.911$$

Gambar 4.2 Hasil Perhitungan Variabel Kompetensi (X)



Sumber Data : Penjumlahan Coding Sheet Variabel X

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa indikator kognitif dengan nilai $4.578 > 3.960$ yang berarti kemampuan kognitif lulusan masuk kedalam kategori besar. Indikator afektif dengan nilai $5.472 > 3.960$ yang berarti kemampuan afektif lulusan masuk kedalam kategori besar. Indikator behavioral dengan nilai $4.911 > 3.960$ yang berarti kemampuan behavioral lulusan masuk kedalam kategori besar.

Dengan hasil tersebut maka H_0 ditolak H_1 diterima, maka berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki kompetensi yang besar.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Kompetensi komunikasi yang dimiliki lulusan tidak memiliki pengaruh terhadap keterserapan kerja lulusan

H_1 : Kompetensi komunikasi yang dimiliki lulusan memiliki pengaruh terhadap keterserapan kerja lulusan

Berdasarkan hipotesis diatas maka yang akan dihitung adalah pengaruh kompetensi komunikasi yang merupakan variabel X terhadap keterserapan kerja lulusan yang merupakan variabel Y. Dalam menguji pengaruh variabel X dan variabel Y pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS.

Digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas yaitu kompetensi komunikasi dengan variabel terikat yaitu keterserapan lulusan, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Tabel 4.48 Hasil Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	625.662	1	625.662	51.763	<,001 ^b
	Residual	1571.330	130	12.087		
	Total	2196.992	131			

a. Dependent Variable: Keterserapan
b. Predictors: (Constant), Kompetensi

Sumber Data : Output SPSS Uji Regresi Linear Sederhana

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana adalah :
 Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.49 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.279	3.477

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

Sumber Data : Output SPSS Model Summary

Berdasarkan Tabel Model Summary diatas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,534. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,285, yang mengandung pengertian

bahwa pengaruh variabel bebas (Kompetensi Komunikasi) terhadap variabel terikat (Keterserapan Kerja Lulusan) adalah sebesar 28,5%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kompetensi Komunikasi Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Kompetensi merupakan keahlian yang dimiliki oleh seseorang sedangkan kompetensi komunikasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan tepat dan efektif terhadap orang lain dalam suatu pembahasan tertentu. Berdasarkan teori kompetensi Little John kompetensi memiliki kriteria efektivitas sebagai indikator valid yang dirumuskan menjadi 3 segi yaitu kemampuan kognitif, elemen afektif dan aspek behavioral. Kemampuan kognitif diartikan sebagai pemahaman yang dimiliki oleh seseorang, elemen afektif diartikan sebagai sikap yang dimiliki oleh seseorang dan aspek behavioral diartikan sebagai keahlian yang dimiliki seseorang.

Dalam mengukur indikator kognitif, afektif dan behavioral peneliti menggunakan 30 instrumen pernyataan yang terbagi atas 3 indikator tersebut, dengan kurikulum KPI 2018 yang menjadi landasan terhadap 30 instrumen pernyataan yang digunakan pada penelitian ini. Instrument pernyataan yang digunakan telah melalui beberapa uji seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas sehingga instrument dapat digunakan karena memenuhi semua syarat.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan pada pengujian hipotesis 1 terhadap 132 sampel penelitian ditemukan hasil bahwa nilai kognitif sebesar 4.578 yang dikategorikan besar karena lebih besar dibandingkan 3.960 yang merupakan nilai tengah antara besar dan kecil. Kemudian nilai afektif yang dimiliki sebesar 5.472 yang dikategorikan besar karena melebihi nilai 3.960 dan

juga afektif menjadi nilai yang paling besar dibandingkan kognitif dan behavioral sehingga dapat dikatakan bahwa elemen afektif atau sikap yang dimiliki lulusan sangatlah besar. Kemudian nilai behavioral yang dimiliki sebesar 4.911 yang juga masuk kedalam kategori besar karena lebih dari 3.960 sebagai nilai tengah.

a. Indikator Kompetensi Komunikasi

1) Kognitif (X1)

Berdasarkan total nilai indikator, kognitif merupakan indikator dengan nilai 4.578 dan masuk kedalam kategori besar. Dengan detail item pernyataan berdasarkan hasil penelitian pada tabel total nilai item pernyataan kognitif yang dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 1 yaitu (Mampu Menganalisis Konsep-Konsep Ilmu Al-Quran, Ilmu Hadis dan Akhlak Tasawuf Berdasarkan Metode Studi Islam). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator kognitif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 2 yaitu (Paham Terhadap Proses dan Teknik Pembuatan Pesan Dakwah Dengan Teori dan Prinsip Komunikasi Islam Baik Pada Media Konvensional Atau Digital). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator kognitif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar.

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 3 yaitu (Mampu Menganalisis Naskah Teks Dalam Bahasa Arab). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator kognitif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori kecil. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 4 yaitu (Mampu Menganalisis Naskah Teks Dalam Bahasa Inggris). Ternyata ketercapaian kompetensi

komunikasi indikator kognitif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 5 yaitu (Mampu Menganalisis Naskah dan Skenario Bertemakan Film Islami). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator kognitif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 6 yaitu (Paham Terkait P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran)). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator kognitif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 7 yaitu (Paham Terkait Teori Profesi dan Produksi Dalam Media Penyiaran). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator kognitif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 8 yaitu (Mampu Menganalisis Teori-Teori Produksi Penyiaran Dalam Bentuk Makalah Atau Laporan Menurut Teori Lasswell). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator kognitif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar.

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 9 yaitu (Mampu Menganalisis Teori-Teori Filsafat). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator kognitif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 10 yaitu (Paham Terkait Teknik dan Pendekatan Penelitian Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator kognitif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar.

Pemaparan hasil temuan kemampuan kognitif penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil yang ditemukan cukup relevant dengan teori kompetensi komunikasi Little John pada bagian kognitif, dimana

dikatakan bahwa kemampuan kognitif tercermin di dalam kesadaran individual tentang situasi komunikasi yang relevan dan persyaratan komunikasi.³¹ Sehingga kategori besar, sedang dan kecil dari indikator kognitif tergantung dari keadaran lulusan terhadap situasi komunikasi yang dilakukan sewaktu perkuliahan.

2) Afektif (X2)

Berdasarkan total nilai indikator, afektif merupakan indikator dengan nilai 5.472 dan termasuk kedalam kategori besar. Dengan detail item pernyataan berdasarkan hasil penelitian pada tabel total nilai item pernyataan afektif yang dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 1 yaitu (Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan Dalam Menjalankan Tugas Berdasarkan Agama, Moral, dan Etika). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator afektif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 2 yaitu (Bangga dan Cinta Tanah Air Serta Memiliki Rasa Tanggung Jawab Pada Negara dan Bangsa). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator afektif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar.

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 3 yaitu (Mampu Menerapkan Nilai-Nilai Kebangsaan Sebagai Kristalisasi Analisis Pancasila, Kewarganegaraan Menggunakan Bahasa Indonesia Akademik). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator afektif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 4 yaitu (Berkontribusi Dalam Peningkatan Mutu Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa,

³¹ Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi*, vol. 1 (Jakarta: Kencana, 2016).

Bernegara, dan Kemajuan Peradaban Berdasarkan Pancasila). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator afektif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar.

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 5 yaitu (Menghargai Perbedaan Budaya, Suku, Agama dan Ras). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator afektif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 6 yaitu (Taat Hukum dan Disiplin Dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator afektif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar.

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 7 yaitu (Menedepankan Akhlakul Karimah, Berbudi Pekerti Yang Luhur Dalam Menyelesaikan Tugas). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator afektif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 8 yaitu (Bersikap *Sipakataui*, *Malebbi* Dalam Bertutur Kata dan *Makkiade* Dalam Bertingkah Laku). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator afektif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar.

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 9 yaitu (Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman dan ke-Bugis-an Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Penyiaran Konvensional dan Digital). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator afektif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 10 yaitu (Semangat Kemandirian, Kejuangan, dan Entrepreneurship Serta Rasa Tanggung Jawab Pada Bidang Penyiaran). Ternyata ketercapaian kompetensi

komunikasi indikator afektif pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar.

Pemaparan hasil temuan kemampuan afektif penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil yang ditemukan cukup relevant dengan teori kompetensi komunikasi Little John pada bagian afektif, dimana dikatakan bahwa agar kompeten dalam komunikasi, individu harus mampu memproyeksikan dan menerima respons emosi positif dalam proses interaksi dan menunjukkan rasa hormat atas perbedaan atarpelaku interaksi.³²

3) Behavioral (X3)

Berdasarkan total nilai indikator, behavioral merupakan indikator dengan nilai 4.911 dan masuk kedalam kategori besar. Dengan detail item pernyataan berdasarkan hasil penelitian pada tabel total nilai item pernyataan behavioral yang dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 1 yaitu (Kemampuan Mendesain Alternatif Materi Dakwah Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Bentuk Soft File dan Hard Copy). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator behavioral pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 2 yaitu (Kemampuan Mendesain Teks Dakwah Islam Berdasarkan Teori Retorika, Publik Speaking dan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator behavioral pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar.

³² Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, Ensiklopedia Teori Komunikasi, vol. 1 (Jakarta: Kencana, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 3 yaitu (Kemampuan Mendesain dan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Produksi Siaran Radio/Televisi dan Media Digital). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator behavioral pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 4 yaitu (Kemampuan Menguji dan Menemukan Data Penelitian Sesuai Dengan Teknik-Teknik dan Pendekatan Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator behavioral pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 5 yaitu (Kemampuan Mengola Literasi Dibidang Komunikasi dan Media Penyiaran Digital). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator behavioral pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 6 yaitu (Kemampuan Merancang dan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Broadcasting Media Penyiaran dan Digital). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator behavioral pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar.

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 7 yaitu (Kemampuan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Profesi Penyiar/Presenter). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator behavioral pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 8 yaitu (Kemampuan Menciptakan Karya Seperti (Iklan Radio/Televisi, Program Acara, Film Pendek dan Dokumenter) Dengan Mengombinasikan Teknik-Teknik (Shooting, Editing, Dubbing, Film Maker) Dalam Media Penyiaran Digital). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi

indikator behavioral pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 9 yaitu (Kemampuan dan Pemahaman Dalam Menjalankan Sumber Daya, Peran dan Tanggung Jawab Serta Mengelola/ Menjalankan Organisasi Media Penyiaran Digital). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator behavioral pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar. Berdasarkan hasil penelitian pada item pernyataan 10 yaitu (Kemampuan Mempraktikkan dan Mengaplikasikan Media Relation Dalam Bidang Penyiaran dan Digital). Ternyata ketercapaian kompetensi komunikasi indikator behavioral pada item pernyataan ini termasuk kedalam kategori besar.

Pemaparan hasil temuan kemampuan behavioral penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil yang ditemukan cukup relevant dengan teori kompetensi komunikasi Little John pada bagian behavioral, dimana dikatakan bahwa Keterampilan ini ditunjukkan dengan perilaku verbal dan nonverbal yang memungkinkan orang untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan tepat di dalam komunikasi.³³

Berdasarkan hasil penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa dari segi kognitif, afektif dan behavioral responden Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam lulusan tahun 2014 – 2022 memiliki kompetensi yang besar. Persentase kategori besar dari variabel kompetensi komunikasi yaitu 66,67% dan untuk kategori sedang sebesar 30% dan yang terakhir yaitu kategori kecil sebesar 3,33%.

³³ Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, Ensiklopedia Teori Komunikasi, vol. 1 (Jakarta: Kencana, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pernyataan pada elemen afektif terkait menghargai perbedaan budaya, suku, agama dan ras, memiliki nilai terbesar dibandingkan item pernyataan lainnya yang artinya lulusan sangat baik dalam menghargai perbedaan budaya, suku, agama dan ras. Sedangkan terkait dengan menganalisis naskah teks dalam bahasa Arab, merupakan pernyataan yang memiliki nilai yang terkecil.

Kompetensi komunikasi menjadi hal yang penting bagi lulusan seperti yang dijelaskan Little John bahwa agar kompeten dalam komunikasi, seorang individu harus mampu memberikan gambaran dan menerima respon emosi yang positif dalam proses interaksi dan menunjukkan rasa hormat atas perbedaan antarpelaku interaksi.³⁴ Dengan itu sehingga dapat dilihat bahwa apa yang Little John tuliskan pada bukunya berbanding lurus dengan hasil penelitian, elemen afektif menjadi indikator kompetensi yang memiliki total nilai yang paling besar, beberapa item pernyataan yang memiliki total nilai yang besar antara lain menghargai perbedaan budaya, suku, agama dan ras dan juga bersikap *sipakatau*, *malebbi* dalam bertutur kata dan *makkiade* dalam bertingkah laku. Kedua item pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan Little John pada bukunya Ensiklopedia Teori Komunikasi.

Penelitian relevan yang menjadi referensi utama pada penelitian ini yaitu jurnal penelitian “Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare” berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa kemampuan bahasa asing lulusan berbanding lurus dengan hasil penelitian yang ditemukan, penelitian terdahulu berada pada kriteria baik dengan presentasi 27,78% dan kriteria cukup dengan presentasi 72,22%. Sehingga tidak ada lulusan yang mendapatkan penilaian kemampuan bahasa

³⁴ Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, Ensiklopedia Teori Komunikasi, vol. 1 (Jakarta: Kencana, 2016).

asing dengan kriteria sangat besar.³⁵ Dengan hasil tersebut sehingga berbanding lurus dengan hasil penelitian yang ditemukan berdasarkan item pernyataan kognitif tentang bahasa Arab dan bahasa Inggris. Untuk bahasa Arab kategori sangat baik, baik dan cukup baik 37,12% sedangkan kategori kurang baik dan tidak sama sekali 62,88%. Untuk bahasa Inggris kategori sangat baik, baik dan cukup baik sebanyak 71,21% sedangkan kategori kurang baik dan tidak sama sekali 28,79%.

2. Pengaruh Kompetensi Komunikasi Terhadap Keterserapan Kerja Lulusan

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana di atas dapat diketahui nilai signifikansi lebih kecil daripada 5% sehingga dapat diartikan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Dengan hasil tersebut maka kompetensi komunikasi memiliki pengaruh terhadap keterserapan lulusan.

Setelah mengetahui bahwa kompetensi komunikasi memiliki pengaruh terhadap keterserapan lulusan maka tentunya perlu diketahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan variabel X terhadap variabel Y dengan cara dilakukan perhitungan dengan melihat Model Summary dengan hasil R 0,534 dan R Square 0,285. Berdasarkan hasil dari Tabel Model Summary dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (Kompetensi Komunikasi) terhadap variabel terikat (Keterserapan Kerja Lulusan) adalah sebesar 28,5%. Besaran pengaruh kompetensi komunikasi terhadap keterserapan lulusan yaitu sebesar 28,5% dengan artian bahwa terdapat 71,5% keterserapan lulusan dipengaruhi oleh faktor lain selain kompetensi komunikasi berdasarkan indikator yang digunakan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Y atau keterserapan lulusan ditemukan hasil bahwa lokasi pekerjaan lulusan sangatlah beragam dengan

³⁵ Sulvinajayanti, Iskandar dan Nahrul Hayat, 'Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare', *Jurnal Penelitian IAIN Kudus* (2019).

didominasi lulusan yang bekerja pada perusahaan swasta sebanyak 20 lulusan, kemudian disusul oleh lulusan yang menjadi guru atau mengajar diberbagai instansi pemerintah ataupun swasta seperti yang mengajar di MAN, SMK, MTS, PAUD, TPA, TKIT, SD, TPQ, Yayasan dan Ruang Guru dengan diisi oleh 15 orang lulusan. Ada juga lulusan yang membuat usaha sendiri sebanyak 12 orang lulusan. Selain itu ada juga lulusan yang bekerja pada bagian kementerian seperti KOMINFO dan KEMENSOS sebanyak 10 lulusan. Lulusan yang bekerja di BUMN sebanyak 8 lulusan, yang bekerja pada pemerintahan daerah 6 lulusan, ada juga yang menjadi jurnalis swasta seperti pada PT Pijar Media Global dan iNews sebanyak 4 lulusan dan ada juga yang mengabdikan kembali ke IAIN Parepare sebanyak 3 orang lulusan dan sisanya tersebar diberbagai lokasi pekerjaan yang berbeda.

Penelitian relevan yang menjadi referensi utama pada penelitian ini yaitu jurnal penelitian “Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare” berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa lulusan tahun 2012 sampai lulusan 2017 terdapat 68% lulusan yang bekerja dan lulusan yang belum bekerja terdapat 32%. Dan mayoritas bekerja sebagai karyawan atau pegawai dengan presentasi 61%.³⁶ Hasil dari penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian sebelumnya dengan terdapat 65,15% atau 86 lulusan yang bekerja dan terdapat 34,85% atau 46 lulusan yang belum bekerja. Dengan mayoritas lulusan yang bekerja sebagai karyawan, pegawai atau staf sebanyak 50% atau 66 lulusan. Dengan bidang pekerjaan yang beragam tentunya kesesuaian terhadap Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam juga berbeda-beda. Sehingga keahlian dalam komunikasi dan

³⁶ Sulvinajayanti, Iskandar dan Nahrul Hayat, ‘Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare’, *Jurnal Penelitian IAIN Kudus* (2019).

penyiaran dapat di tempatkan diberbagai pekerjaan yang membutuhkan keahlian dari lulusan KPI.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kesesuaian program studi dengan pekerjaan dapat dilihat bahwa 52,33% lulusan merasa cukup sesuai dengan pekerjaannya terhadap Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan terdapat 19,77% lulusan yang merasa pekerjaan yang diperoleh sangat sesuai dengan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Artinya bahwa mayoritas atau 72,09% lulusan merasa bahwa pekerjaan yang diperoleh sesuai dengan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 dijelaskan bahwa masa tunggu kerja yang layak atau ideal yaitu masa tunggu kerja setelah tanggal terbit ijazah yaitu 6 bulan lamanya.³⁷ Berdasarkan hasil penelitian keterserapan lulusan dapat dilihat bahwa masa tunggu kerja atau waktu memperoleh pekerjaan setelah kelulusan pada hasil penelitian terdapat sebanyak 74,42% lulusan yang memperoleh pekerjaan dibawah 6 bulan. Diantaranya terdapat sebanyak 47,67% lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu 1-3 bulan dan sebanyak 26,74% lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu 3-6 bulan. Dengan hasil tersebut dikatakan bahwa masa tunggu kerja lulusan prodi KPI termasuk kedalam kategori ideal.

Penelitian relevan yang menjadi salah satu referensi pada penelitian ini yaitu jurnal “Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang Dalam Dunia Kerja” berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan pada penelitian relevan bahwa terdapat 60% lulusan yang

³⁷Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri* (Jakarta: Kemendikbud, 2020).

memperoleh pekerjaan dibawah 3 bulan, terdapat 25% lulusan yang memperoleh pekerjaan antara 3-6 bulan, terdapat 10% lulusan yang memperoleh pekerjaan antara 6-12 bulan dan terdapat 5% luulusan yang memperoleh pekerjaan diatas 12 bulan.³⁸ Berdasarkan hasil tersebut penelitian relevant memiliki waktu memperoleh pekerjaan yang lebih tinggi dibandingkan hasil yang ditemukan pada penelitian ini yang hanya mendapat 47,67% lulusan yang bekerja dibawah 3 bulan, dan 26,74% lulusan yang memperoleh pekerjaan antara 3-6 bulan, terdapat 9,30% lulusan yang memperoleh pekerjaan 6-9 bulan dan diatas 9 bulan terdapat 16,28%.



³⁸ Jafar Sodiq, *et al.*, eds., 'Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang Dalam Dunia Kerja', *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik* (2021).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Kompetensi Komunikasi Terhadap Keterserapan Kerja Lulusan Prodi KPI IAIN Parepare dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perhitungan besaran kompetensi komunikasi berdasarkan indikator kognitif dengan nilai 4.578 lebih besar dari 3.960 yang berarti kemampuan kognitif lulusan masuk kedalam kategori besar. Indikator afektif dengan nilai 5.472 lebih besar dari 3.960 yang berarti kemampuan afektif lulusan masuk kedalam kategori besar. Indikator behavioral dengan nilai 4.911 lebih besar dari 3.960 yang berarti kemampuan behavioral lulusan masuk kedalam kategori besar. Kompetensi komunikasi yang dimiliki lulusan berdasarkan nilai total setiap item pernyataan yaitu 66,67% lulusan yang memiliki kompetensi komunikasi yang besar, 30% lulusan yang memiliki kompetensi komunikasi dalam kategori sedang dan 3,33% lulusan yang memiliki kompetensi komunikasi yang kecil.
2. Terdapat pengaruh kompetensi komunikasi terhadap keterserapan kerja lulusan prodi KPI IAIN Parepare berdasarkan nilai signifikansi 0,001 sehingga dapat diartikan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Dengan hasil tersebut maka kompetensi komunikasi memiliki pengaruh terhadap keterserapan lulusan. Pengaruh Kompetensi komunikasi terhadap keterserapan kerja lulusan Prodi KPI IAIN Parepare, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,285, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kompetensi Komunikasi) terhadap variabel terikat (Keterserapan Kerja Lulusan) adalah sebesar 28,5%. dengan artian bahwa terdapat 71,5% keterserapan lulus dipengaruhi

oleh faktor lain selain kompetensi komunikasi berdasarkan indikator yang digunakan pada penelitian ini. Terdapat sejumlah 86 lulusan yang telah bekerja, diantaranya terdapat sebesar 62 atau 72,09% dari lulusan yang bekerja memiliki pekerjaan yang sangat dan cukup sesuai dengan Program Studi KPI dan 24 atau 27,91% lulusan yang memiliki pekerjaan kurang atau tidak sesuai dengan Program Studi KPI. Sebanyak 46 lulusan yang masih belum mendapatkan pekerjaan.

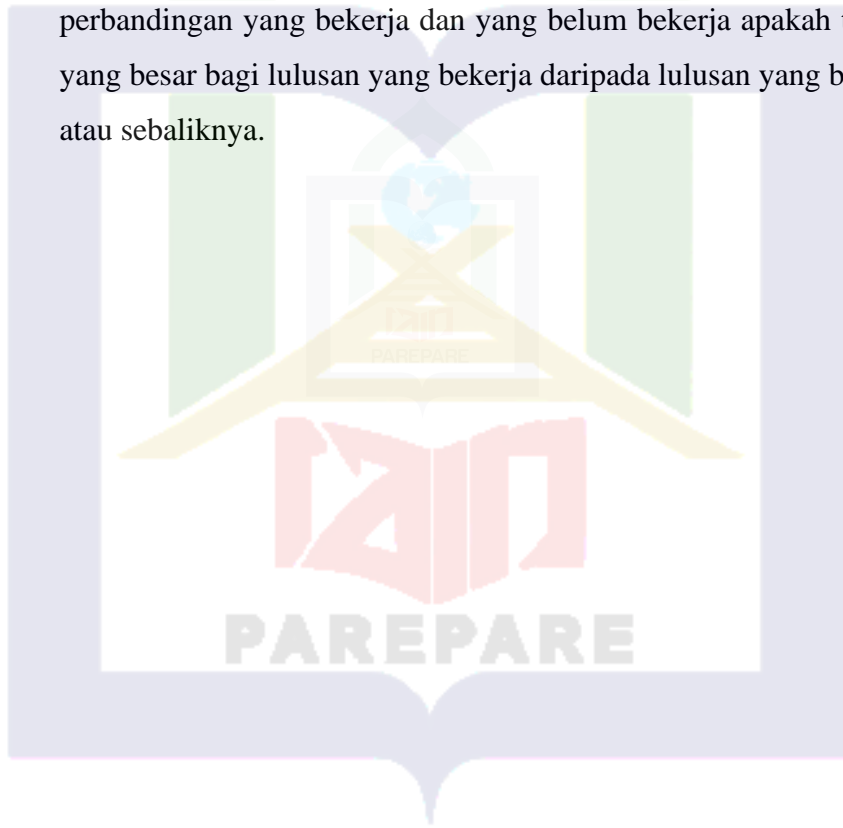
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak-pihak yang bekepentingan dalam penelitian ini. Berikut adalah saran yang diajukan dalam penelitian ini :

1. Untuk Program Studi KPI perlunya ada perhatian lebih terhadap pembelajaran bahasa Arab yang memiliki nilai 302 dan pembelajaran bahasa Inggris yang memiliki nilai 419 yang merupakan 2 pernyataan dengan nilai tekecil terhadap nilai rata-rata pernyataan lain sebesar 499.
2. Untuk Program Studi KPI pada kurikulum KPI 2018 capaian pembelajaran 2 penguasaan pengetahuan dalam penelitian ini masuk kedalam kategori kognitif perlu diperhatikan dalam pemahamannya karena indikator kognitif dengan total nilai 4.578 pada penelitian ini paling kecil dibandingkan indikator lain walaupun nilai 4.578 pada kognitif masih tergolong besar, namun jika dibandingkan dengan nilai afektif dengan total nilai 5.472 dan behavioral dengan total nilai 4.911. Pentingnya kompetensi komunikasi yang dimiliki lulusan karena memiliki pengaruh keterserapan sebesar 28,5% berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat lebih mempelajari faktor keterserapan lain dikarenakan kompetensi komunikasi pada penelitian ini

hanya memiliki pengaruh sebesar 28,5% artinya masih ada 71,5% faktor lain terhadap keterserapan kerja dipengaruhi oleh faktor lain selain kompetensi komunikasi berdasarkan indikator yang digunakan pada penelitian ini. Terdapat sejumlah 86 lulusan yang telah bekerja, diantaranya terdapat sebesar 62 atau 72,09% dari lulusan yang bekerja memiliki pekerjaan yang sesuai dengan Program Studi KPI dan 24 atau 27,91% lulusan yang memiliki pekerjaan kurang atau tidak sesuai dengan Program Studi KPI. Sebanyak 46 lulusan yang masih belum mendapatkan pekerjaan.

4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat meneliti tentang perbandingan yang bekerja dan yang belum bekerja apakah terdapat nilai yang besar bagi lulusan yang bekerja daripada lulusan yang belum bekerja atau sebaliknya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim

Al-Ikrar. 2020. "Perilaku Game Mobile Legends Bang-Bang Terhadap Perilaku Remaja Lingkungan Lappa-Lappa'e Kelurahan Tellumpanua Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang". Skripsi Sarjana; Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam: Parepare.

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Basani, Christin Septina Basani, 'Kurikulum Nasional Yang Berbasis Kompetensi Perguruan Tinggi Dengan Mengacu Pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Untuk Menghasilkan Kualitas Manusia Yang Kompeten dan Berdaya Saing', *Jurnal Dialogia Yuridica* (2017).

BK, Guru. 2022. *Contoh Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik serta Pengembangannya*. Yogyakarta: Gurubk.com. <https://www.gurubk.com/2022/09/contoh-kognitif-afektif-psikomotorik.html> (diakses pada tanggal 2 Maret 2023).

Fraenkel, Jack. R and Norman E. Wallen. 1990. *How to Design and Evaluate Research in Education USA*, United States: San Fransisco State University.

Handini, Dinna, et al., eds. 2020. *Statistik Pendidikan Tinggi Higher Education Statistics*. Jakarta Pusat: Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Sulvinajayanti, Iskandar dan Hayat, Nahrul, 'Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare', *Jurnal Penelitian IAIN Kudus* (2019).

Kasiram, Moh. 2010. *Metodde Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Kemenag.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri*. Jakarta: Kemendikbud.

- Machendrawaty, Nanih. 2018. "Peranan Strategis Dan Keterserapan Lulusan Pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Dakwah Di Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung". Penelitian Interdisipliner; Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Komunikasi dan Dakwah: Bandung.
- Republik Indonesia. 2015. "Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi," (Jakarta: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi).
- Polacik, Gregor. 2019. Empirical Research Method Poster. Jakarta.
- Ramadhan, Maulana. 2022. *7 Skill yang Dibutuhkan di Dunia Kerja Tahun 2025*. Jakarta Pusat: Kompas.com.<https://www.kompas.com/wiken/read/2022/01/22/211200981/7-skill-yang-dibutuhkan-di-dunia-kerja-tahun-2025?page=all> (diakses pada tanggal 20 Januari 2023).
- Syamsuar, Ginanjar. 2017. *STATISTIKA INFERENSIAL*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI).
- Sodiq, Jafar, et al., eds., 2021 'Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang Dalam Dunia Kerja', *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Survei Angkatan Kerja Nasional. 2022. *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Persen)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingka-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html> (diakses pada tanggal 5 Februari 2023).
- Sutopo, Yeri dan Slamet, Achmad, 2017. *Statistik Infrensial*. Yogyakarta: Andi.
- W. Littlejohn, Stephen dan A. Foss, Karen. 2016. *Ensiklopedia Teori Komunikasi*, vol. 1. Jakarta: Kencana
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*, edisi ke-5, Jakarta: Rajagrafindo Persad



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Coding Book

Keterserapan Kerja (Y)			
No	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Masa Studi	3 – 4 Tahun	3
		4 – 5 Tahun	2
		> 5 Tahun	1
2.	Waktu Memperoleh Pekerjaan Setelah Kelulusan	1 - 3 Bulan	5
		3 - 6 Bulan	4
		6 - 9 Bulan	3
		> 9 Bulan	2
		Belum Bekerja	1
3.	Posisi / Jabatan Dalam Pekerjaan	Founder	2
		Co-Founder	2
		Karyawan/Pegawai/Staf	2
		Freelance/Pekerja Lepas	2
		Belum Bekerja	1
4.	Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Anda Bekerja	Lembaga Pemerintah	2
		BUMN/BUMD	2
		Institusi/Organisasi Multilateral	2
		Perusahaan Swasta	2
		Wiraswasta/Perusahaan Sendiri	2
		Belum Bekerja	1
5.	Apakah Menurut Anda Pekerjaan Anda Sesuai Dengan Program Studi KPI	Sangat Sesuai	5
		Cukup Sesuai	4
		Kurang Sesuai	3
		Tidak Sesuai	2
		Belum Bekerja	1

Kompetensi Komunikasi (X)						
No	Pernyataan Kemampuan Kognitif	Skor/Nilai				
		SB	B	CB	KB	TSS
1.	Mampu Menganalisis Konsep-Konsep Ilmu Al-Quran, Ilmu Hadis dan Akhlak Tasawuf Berdasarkan Metode Studi Islam	5	4	3	2	1
2.	Paham Terhadap Proses dan Teknik Pembuatan Pesan Dakwah Dengan Teori dan Prinsip Komunikasi Islam Baik Pada Media Konvensional Atau Digital	5	4	3	2	1
3.	Mampu Menganalisis Naskah Teks Dalam Bahasa Arab	5	4	3	2	1
4.	Mampu Menganalisis Naskah Teks Dalam Bahasa Inggris	5	4	3	2	1
5.	Mampu Menganalisis Naskah dan Skenario Bertemakan Film Islami	5	4	3	2	1
6.	Paham Terkait P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) Terhadap Produksi Penyiaran	5	4	3	2	1
7.	Paham Terkait Teori Profesi dan Produksi Dalam Media Penyiaran	5	4	3	2	1
8.	Mampu Menganalisis Teori-Teori Produksi Penyiaran Dalam Bentuk Makalah Atau Laporan Menurut Teori Lasswell	5	4	3	2	1
9.	Mampu Menganalisis Teori-Teori Filsafat	5	4	3	2	1
10.	Paham Terkait Teknik dan Pendekatan Penelitian Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam	5	4	3	2	1

Kompetensi Komunikasi (X)						
No	Pernyataan Elemen Afektif	Skor/Nilai				
		SB	B	CB	KB	TSS
1.	Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan Dalam Menjalankan Tugas Berdasarkan Agama, Moral, dan Etika	5	4	3	2	1
2.	Bangga dan Cinta Tanah Air Serta Memiliki Rasa Tanggung Jawab Pada Negara dan Bangsa	5	4	3	2	1
3.	Mampu Menerapkan Nilai-Nilai Kebangsaan Sebagai Kristalisasi Analisis Pancasila, Kewarganegaraan Menggunakan Bahasa Indonesia Akademik	5	4	3	2	1
4.	Berkontribusi Dalam Peningkatan Mutu Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Bernegara, dan Kemajuan Peradaban Berdasarkan Pancasila	5	4	3	2	1
5.	Menghargai Perbedaan Budaya, Suku, Agama dan Ras	5	4	3	2	1
6.	Taat Hukum dan Disiplin Dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara	5	4	3	2	1
7.	Mengedepankan Akhlakul Karimah, Berbudi Pekerti Yang Luhur Dalam Menyelesaikan Tugas	5	4	3	2	1
8.	Bersikap <i>Sipakatau</i> , <i>Malebbi</i> Dalam Bertutur Kata dan <i>Makkiade</i> Dalam Bertingkah Laku	5	4	3	2	1
9.	Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman dan ke-Bugis-an Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Penyiaran Konvensional dan Digital	5	4	3	2	1
10.	Semangat Kemandirian, Kejuangan, dan Entrepreneurship Serta Rasa Tanggung Jawab Pada Bidang Penyiaran	5	4	3	2	1

Kompetensi Komunikasi (X)						
No	Pernyataan Aspek Behavioral	Skor/Nilai				
		SB	B	CB	KB	TSS
1.	Kemampuan Mendesain Alternatif Materi Dakwah Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Bentuk Soft File dan Hard Copy	5	4	3	2	1
2.	Kemampuan Mendesain Teks Dakwah Islam Berdasarkan Teori Retorika, Publik Speaking dan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi	5	4	3	2	1
3.	Kemampuan Mendesain dan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Produksi Siaran Radio/Televisi dan Media Digital	5	4	3	2	1
4.	Kemampuan Menguji dan Menemukan Data Penelitian Sesuai Dengan Teknik-Teknik dan Pendekatan Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam	5	4	3	2	1
5.	Kemampuan Mengola Literasi Dibidang Komunikasi dan Media Penyiaran Digital	5	4	3	2	1
6.	Kemampuan Merancang dan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Broadcasting Media Penyiaran dan Digital	5	4	3	2	1
7.	Kemampuan Mengaplikasikan Teknik-Teknik Profesi Penyiar/Presenter	5	4	3	2	1
8.	Kemampuan Menciptakan Karya Seperti (Iklan Radio/Televisi, Program Acara, Film Pendek dan Dokumenter) Dengan Mengombinasikan Teknik-Teknik (Shooting, Editing, Dubbing, Film Maker) Dalam Media Penyiaran Digital	5	4	3	2	1
9.	Kemampuan dan Pemahaman Dalam Menjalankan Sumber Daya, Peran dan Tanggung Jawab Serta Mengelola/ Menjalankan Organisasi Media Penyiaran Digital	5	4	3	2	1

10.	Kemampuan Mempraktikkan dan Mengaplikasikan Media Relation Dalam Bidang Penyiaran dan Digital	5	4	3	2	1
-----	---	---	---	---	---	---

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

TSS : Tidak Sama Sekali



Data Profil Lulusan

No	Nama	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Lokasi Pekerjaan Saat Ini
1	ANNA YULIANTI	2010	2014	Resign 2019 Di BNI
2	ARKAM	2010	2014	Pemkab Sidrap di Pangkajene Sidenreng
3	ASRI ADIL	2010	2016	Eng Hong Palm Oil Mill Sdn Bhd, Selangor
4	IRMAWATI	2010	2014	IAIN Parepare
5	MURNI SAFITRI	2010	2014	Belum Bekerja
6	ARYANTI ARIS	2011	2015	Pengelola Media Online
7	MUHAMMAD PARWIN	2011	2015	Pemerintah Desa Majene
8	SULFIANA RAHMAT	2011	2016	KEMENSOS RI DIRJEN JAMINAN SOSIAL
9	ARDIANSYAH	2012	2016	PT. CELECTA MANDIRI SEJAHTERA, Parepare
10	IRFAN PARUMPU	2012	2016	Belum Bekerja
11	IRMAHANDAYANI	2012	2016	Belum Bekerja
12	MUHAMMAD BASKAR	2012	2016	Sultan Kaos
13	RANI ULANSARI	2012	2016	SMPIT DARUL QUR'AN MADANI PAREPARE
14	HAYANA	2013	2017	IAIN Parepare
15	LALU MURTAZAM	2013	2019	Wiraswasta
16	MEGAWATI	2013	2017	Sikeli Kabaena Barat
17	RUSLI	2013	2017	Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan Lolo
18	SRI RESKI YULIANTI	2013	2020	PT. NIPSEA AND CHEMICALS
19	WIDYA ASTUTI	2013	2017	Belum Bekerja
20	YUNIARTI	2013	2017	Dinas Kominfo
21	AHMAD QADAPI	2014	2020	Bekerja
22	AL IKRAR	2014	2020	Belum Bekerja

23	ALDEVIYANDI	2014	2020	Partai Amanat Nasional
24	ANDI UNGASARI AZIS	2014	2019	Hawaii Mart Parepare
25	FITRIANI N	2014	2018	TPQ Baitul Qur'an Bulisu
26	HAYYU HUMAERA	2014	2018	Goeboek Digital Printing
27	HENNY SUMARJA	2014	2019	Guru TKIT AL-AZIZ Parepare
28	HERNI NURAINI	2014	2018	PT. Aslastri Teguh Internasional
29	IRWAN	2014	2021	Belum Bekerja
30	M. AKBAR AHMAD	2014	2020	BRI
31	MISRAWATI ASIB	2014	2019	SDN 25 Parenreng Pangkep
32	MUBARAK	2014	2020	Mamuju, Jurnalis iNews.id
33	MUHAMMAD RIJAL	2014	2021	Dinas Kominfo Parepare
34	NIHLAH MUHAMMAD	2014	2020	Belum Bekerja
35	PAISAL RISAL	2014	2019	Perum BULOG, Pinrang
36	RACHMAT ANWAR	2014	2021	PT. PIJAR MEDIA GLOBAL (pijarnews.com), Parepare
37	ROSNANI	2014	2019	Anggota Panwaslu Kecamatan Patampanua
38	SARTIKA TENRI	2014	2020	Sudah tidak bekerja
39	SUHARSONO	2014	2020	Iain parepare
40	ADE SURYA DEWI	2015	2021	Belum Bekerja
41	AISAH	2015	2022	Belum Bekerja
42	AJRIA ARBANG	2015	2019	Mooi konveksi dan sablon pinrang
43	AKBAR AIDIL	2015	2022	SD hafizh Al Qurbah
44	ANDRINI JUANDA	2015	2021	Belum Bekerja
45	ARFINA DAMAYANTI ARIFING	2015	2021	Belum Bekerja
46	ASMIRAH	2015	2021	Belum Bekerja
47	ASTRI WILDA ANGRAENI	2015	2021	PT. Global Energi Makmur, Morowali
48	AYU ASNANI BURHANUDDIN	2015	2020	Belum Bekerja

49	DEA FEBRY	2015	2019	Belum Bekerja
50	FAKHRUDDIN	2015	2022	86 Production
51	HERMINDA	2015	2021	SMK LATANRO ENREKANG
52	ILLAH RAHMA	2015	2021	TOKO Grosir
53	INDAH PURNAMASARI	2015	2019	Ayurahayu Gallery
54	MUH. AKBAR	2015	2020	Dinas Kominfo Parepare
55	MUHAMMAD RESTU SINGGIH	2015	2021	Yunsky Manufaktur
56	NURLINA	2015	2020	Belum Bekerja
57	NURUL HIDAYAH	2015	2019	Smartfren Sengkang
58	NURUL MUKHAFIDA	2015	2022	Belum Bekerja
59	RISKA	2015	2020	Belum Bekerja
60	RISKA DWIYANTI	2015	2022	Diskominfosandi kab. Pinrang
61	RISMA	2015	2020	Belum Bekerja
62	RISPAYANI HALIM	2015	2019	Belum Bekerja
63	SAENAL	2015	2021	Belum Bekerja
64	SELFI RONITA	2015	2022	Belum Bekerja
65	SHELLA MADJID	2015	2020	Belum Bekerja
66	SRI WAHYUNI MALIK	2015	2020	Dinas pertanian, kelautan dan perikanan
67	SRI YULIANI	2015	2019	Kantor Desa Ujung Lero
68	ST. KHADIJAH	2015	2020	Belum Bekerja
69	ST. RUKAYAH	2015	2019	Belum Bekerja
70	ST. MARYAM	2015	2021	Belum Bekerja
71	SYAMSUPIANA KASIM	2015	2020	Belum Bekerja
72	WAHYU ATMAJAYA	2015	2022	Belum Bekerja
73	ZAINUDDIN	2015	2021	PT. Xuifiva
74	ZULKARNAIN T	2015	2022	PT Indonesia Weda Bay Industrial Park

75	ZULKIFLI ZAINUDDIN	2015	2022	PT Cipta Niaga Semesta (Mayora)
76	ALDI ALVIANDA	2016	2022	Belum Bekerja
77	AMRIHANI	2016	2020	PT Pijar Media Global
78	ANDI ASSE NINO	2016	2021	Belum Bekerja
79	ASWITA	2016	2020	BPS Enrekang
80	AYU ANISAH	2016	2021	PT. TELKOM MAKASSAR
81	DESI TRANITA	2016	2021	Dinas Kominfo kota Parepare
82	ELPIANI	2016	2021	Belum Bekerja
83	FAHRANA JAYANTI	2016	2022	Belum Bekerja
84	FITRI RESKI	2016	2021	Marketing di SDI Al Azhar 68 Summarecon Mutiara Makassar
85	HARDIANTI	2016	2021	Belum Bekerja
86	IKA DEWI SARTIKA	2016	2021	Mengajar paud
87	JUNAEDA	2016	2021	PT. Karya Gema Sentosa/DIVA elektronik parepare
88	KURNIA ARFINA ADYANTI	2016	2021	Masjid nurul huda parepare
89	MIRNA WATI	2016	2022	PT Wings food
90	MUHAMMAD RAHMAT AZHAR	2016	2021	Belum Bekerja
91	NASRAH	2016	2020	Menjual
92	NENEG FITRIA MAJID	2016	2021	Man 2 Parepare
93	NUR RAHMAH SALIM	2016	2022	Kantor Kel. Cappa Galung, Jl. Mattirotasi No. 1
94	NURHASTINA	2016	2021	Penyiar (Kominfo kota Parepare)
95	NURIDA	2016	2020	Belum Bekerja
96	RAHMIANI	2016	2021	Belum Bekerja
97	RESKI AULIA	2016	2021	Belum Bekerja
98	RINA KUSPA RIANA	2016	2022	Belum Bekerja
99	RINA YUSTIKA MULIANI	2016	2021	DINAS KOMINFO, PAREPARE
100	SELFITRA	2016	2022	Belum Bekerja

101	SITI AISYAH	2016	2022	Bank Mandiri KCP Pagatan
102	SITI FATIMAH BAKRI	2016	2020	Belum Bekerja
103	SUARNI	2016	2020	Yayasan darussalam Pinrang
104	SUNDARI	2016	2022	Kominfo parepare
105	ZULKIFLI KADIR	2016	2021	Wiraswasta
106	ABDUL SAHID HS	2017	2022	lembaga swasta
107	AFRIZANTIKA DIANDINANTI	2017	2021	Stikes persada Nabire
108	AMAR RAHMATULLAH	2017	2022	Barista
109	ANDI ASRI BHR MAKKULASSE	2017	2022	Dinas Perpustakaan dan Arsip Kab Pinrang
110	FITRIANI	2017	2022	CIMB niaga finance
111	IKA MERDEKA SARI	2017	2022	Magang
112	MUH MAHFUD IDRUS	2017	2022	PT Wom finance
113	MUHAMMAD SAUKANI	2017	2022	PT. Jhonlin Baratama
114	NADIA	2017	2022	Belum Bekerja
115	NUR AWALIA	2017	2022	PT BANK NEGARA INDONESIA, Persero Tbk
116	NURBATHIN	2017	2022	Freelance, kerja dirumah usaha sendiri
117	NURPADILA	2017	2022	Ruangguru, Balok
118	NURUL PIQRI	2017	2022	Mts ddi bilajeng
119	RAFIDA	2017	2022	Belum Bekerja
120	SISKA PRATIWI	2017	2022	Cimb Niaga Finance
121	SRIWANA PERTIWI	2017	2022	Belum Bekerja
122	ST. AISYAH	2017	2021	PT. PNM
123	WAHYUDI	2017	2022	PT Freeport Indonesia
124	YULIANA	2017	2022	Mobile Connection Makassar
125	YUZRIL INDRAWAN AMIN	2017	2021	KPU Parepare

126	ALDI FATRIADI	2018	2022	Diskominfo / Radio Peduli Parepare
127	NUR HADIAH	2018	2022	Belum Bekerja
128	NURUL HALIKA PUTRI	2018	2022	Guru TPA / Owner Halika Henna
129	RAHAYU RAMADANI	2018	2022	Belum Bekerja
130	RIZAL RAHMAT	2018	2022	Mengajar
131	SITI NURASISAH	2018	2022	PT CAHAYA HASTA TRANSINDO
132	WAHYUDDIN	2018	2022	PT Pijar Media Global



45	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3			
46	1	1	1	1	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
47	1	4	2	2	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5		
48	2	1	1	1	1	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	
49	3	5	2	2	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4		
50	1	4	2	2	4	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2
51	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
52	1	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
53	3	3	2	2	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	
54	2	2	2	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
55	1	4	2	2	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
56	2	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	
57	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	3	4	5	
58	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	
59	2	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
60	1	2	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	2	1	1	1	1	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	3	1	1	2	4	
62	3	5	2	2	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	
63	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	
64	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	
65	2	1	1	1	1	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	
66	2	5	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
67	3	5	2	2	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	
68	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
69	3	4	2	2	2	4	4	1	3	4	3	3	2	2	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	
70	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	2	1	1	1	1	2	4	1	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	
72	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	
73	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	
74	1	5	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	
75	1	5	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
76	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
77	3	5	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5		
78	2	1	1	1	1	2	3	1	2	3	2	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	
79	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	4	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
80	2	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	
81	2	5	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
82	2	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3
83	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	2	3	2	
84	2	5	2	2	4	2	3	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
85	2	1	1	1	1	4	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
86	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
87	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	
88	2	5	2	2	2	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
89	1	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	
90	2	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	
91	3	3	2	2	3	4	5	2	2	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	5	

92	2	4	2	2	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	
93	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
94	2	5	2	2	5	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	
95	3	1	1	1	1	4	5	1	3	4	4	3	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	3	3	5	4	3	5	
96	2	1	1	1	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
97	2	1	1	1	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	5	4	5		
98	1	1	1	1	1	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
99	2	5	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
100	1	1	1	1	1	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
101	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
102	3	1	1	1	1	4	4	1	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	
103	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
104	1	5	2	2	5	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	
105	2	5	2	2	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
106	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	
107	3	4	2	2	3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	
108	2	5	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
109	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
110	2	5	2	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	
111	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3		
112	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
113	2	5	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
114	2	1	1	1	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4		
115	2	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
116	2	5	2	2	5	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
117	2	4	2	2	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	
118	2	5	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
119	2	1	1	1	1	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3		
120	2	5	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
121	1	1	1	1	1	1	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	
122	3	5	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
123	2	5	2	2	4	4	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	
124	2	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
125	2	3	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
126	3	5	2	2	5	5	5	2	4	2	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	
127	3	1	1	1	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	
128	3	5	2	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
129	3	1	1	1	1	4	5	1	3	2	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
130	3	5	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
131	3	5	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	3	5	2	2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

Uji Validitas Variabel X

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
X1	Pearson Correlation	1	.746**	.470**	.613**	.571**	.584**	.573**	.563**	.508**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X2	Pearson Correlation	.746**	1	.452**	.621**	.635**	.672**	.633**	.653**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X3	Pearson Correlation	.470**	.452**	1	.572**	.534**	.537**	.521**	.471**	.474**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X4	Pearson Correlation	.613**	.621**	.572**	1	.670**	.594**	.650**	.571**	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X5	Pearson Correlation	.571**	.635**	.534**	.670**	1	.728**	.627**	.667**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X6	Pearson Correlation	.584**	.672**	.537**	.594**	.728**	1	.729**	.695**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X7	Pearson Correlation	.573**	.633**	.521**	.650**	.627**	.729**	1	.738**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X8	Pearson Correlation	.563**	.653**	.471**	.571**	.667**	.695**	.738**	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X9	Pearson Correlation	.508**	.546**	.474**	.558**	.636**	.549**	.638**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132

		X10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18
X1	Pearson Correlation	.560**	.586**	.490**	.494**	.548**	.420**	.513**	.397**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X2	Pearson Correlation	.614**	.597**	.545**	.601**	.582**	.449**	.538**	.446**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X3	Pearson Correlation	.423**	.330**	.299**	.347**	.296**	.242**	.326**	.330**	.391**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.005	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X4	Pearson Correlation	.591**	.516**	.443**	.552**	.533**	.371**	.524**	.381**	.389**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X5	Pearson Correlation	.700**	.539**	.523**	.604**	.567**	.490**	.558**	.461**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X6	Pearson Correlation	.622**	.484**	.446**	.579**	.490**	.377**	.444**	.385**	.474**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X7	Pearson Correlation	.652**	.540**	.453**	.538**	.582**	.389**	.502**	.424**	.437**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X8	Pearson Correlation	.690**	.488**	.400**	.512**	.472**	.397**	.551**	.437**	.483**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X9	Pearson Correlation	.698**	.426**	.387**	.513**	.584**	.323**	.454**	.393**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132

		x19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27
X1	Pearson Correlation	.590 **	.500 **	.539 **	.556 **	.643 **	.602 **	.563 **	.578 **	.669 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X2	Pearson Correlation	.633 **	.541 **	.631 **	.650 **	.637 **	.592 **	.600 **	.670 **	.689 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X3	Pearson Correlation	.404 **	.295 **	.386 **	.466 **	.481 **	.514 **	.443 **	.435 **	.491 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X4	Pearson Correlation	.512 **	.437 **	.560 **	.573 **	.600 **	.597 **	.665 **	.531 **	.562 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X5	Pearson Correlation	.591 **	.545 **	.615 **	.612 **	.659 **	.734 **	.768 **	.637 **	.649 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X6	Pearson Correlation	.575 **	.482 **	.605 **	.674 **	.679 **	.612 **	.616 **	.655 **	.651 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X7	Pearson Correlation	.620 **	.498 **	.686 **	.682 **	.674 **	.620 **	.682 **	.650 **	.652 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X8	Pearson Correlation	.539 **	.507 **	.634 **	.612 **	.627 **	.580 **	.638 **	.608 **	.632 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X9	Pearson Correlation	.554 **	.577 **	.606 **	.612 **	.574 **	.602 **	.602 **	.569 **	.583 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132

		X28	X29	X30	Total
X1	Pearson Correlation	.568 **	.602 **	.58 **	.748 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X2	Pearson Correlation	.521 **	.598 **	.60 **	.793 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X3	Pearson Correlation	.466 **	.416 **	.39 **	.588 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X4	Pearson Correlation	.532 **	.634 **	.52 **	.742 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X5	Pearson Correlation	.560 **	.684 **	.64 **	.818 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X6	Pearson Correlation	.576 **	.631 **	.59 **	.778 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X7	Pearson Correlation	.559 **	.660 **	.60 **	.797 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X8	Pearson Correlation	.468 **	.537 **	.61 **	.764 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X9	Pearson Correlation	.482 **	.634 **	.55 **	.733 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
X10	Pearson Correlation	.560**	.614**	.423**	.591**	.700**	.622**	.652**	.690**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x11	Pearson Correlation	.586**	.597**	.330**	.516**	.539**	.484**	.540**	.488**	.426**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x12	Pearson Correlation	.490**	.545**	.299**	.443**	.523**	.446**	.453**	.400**	.387**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x13	Pearson Correlation	.494**	.601**	.347**	.552**	.604**	.579**	.538**	.512**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x14	Pearson Correlation	.548**	.582**	.296**	.533**	.567**	.490**	.582**	.472**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x15	Pearson Correlation	.420**	.449**	.242**	.371**	.490**	.377**	.389**	.397**	.323**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x16	Pearson Correlation	.513**	.538**	.326**	.524**	.558**	.444**	.502**	.551**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x17	Pearson Correlation	.397**	.446**	.330**	.381**	.461**	.385**	.424**	.437**	.393**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x18	Pearson Correlation	.491**	.534**	.391**	.389**	.499**	.474**	.437**	.483**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132

		X10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18
X10	Pearson Correlation	1	.621**	.512**	.650**	.635**	.450**	.556**	.461**	.473**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x11	Pearson Correlation	.621**	1	.803**	.697**	.650**	.652**	.704**	.670**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x12	Pearson Correlation	.512**	.803**	1	.731**	.626**	.703**	.690**	.668**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x13	Pearson Correlation	.650**	.697**	.731**	1	.679**	.562**	.713**	.668**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x14	Pearson Correlation	.635**	.650**	.626**	.679**	1	.582**	.665**	.616**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x15	Pearson Correlation	.450**	.652**	.703**	.562**	.582**	1	.716**	.734**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x16	Pearson Correlation	.556**	.704**	.690**	.713**	.665**	.716**	1	.770**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x17	Pearson Correlation	.461**	.670**	.668**	.668**	.616**	.734**	.770**	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x18	Pearson Correlation	.473**	.620**	.628**	.635**	.550**	.522**	.675**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132

		x19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27
X10	Pearson Correlation	.658**	.565**	.663**	.630**	.646**	.693**	.709**	.601**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x11	Pearson Correlation	.682**	.585**	.530**	.533**	.525**	.603**	.559**	.504**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x12	Pearson Correlation	.602**	.553**	.511**	.541**	.515**	.552**	.547**	.444**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x13	Pearson Correlation	.683**	.620**	.612**	.573**	.567**	.605**	.596**	.546**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x14	Pearson Correlation	.677**	.622**	.605**	.582**	.577**	.585**	.573**	.549**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x15	Pearson Correlation	.625**	.535**	.449**	.394**	.439**	.494**	.497**	.418**	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x16	Pearson Correlation	.664**	.623**	.538**	.490**	.547**	.557**	.574**	.491**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x17	Pearson Correlation	.630**	.602**	.519**	.437**	.510**	.529**	.465**	.423**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
x18	Pearson Correlation	.593**	.565**	.411**	.462**	.474**	.482**	.421**	.477**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132

		X28	X29	X30	Total
X10	Pearson Correlation	.575 **	.698 **	.63 **	.812 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
x11	Pearson Correlation	.445 **	.625 **	.56 **	.760 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
x12	Pearson Correlation	.414 **	.531 **	.48 **	.709 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
x13	Pearson Correlation	.562 **	.627 **	.62 **	.787 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
x14	Pearson Correlation	.453 **	.729 **	.60 **	.766 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
x15	Pearson Correlation	.300 **	.488 **	.46 **	.633 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
x16	Pearson Correlation	.471 **	.588 **	.56 **	.753 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
x17	Pearson Correlation	.424 **	.499 **	.51 **	.681 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
x18	Pearson Correlation	.397 **	.489 **	.45 **	.671 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
x19	Pearson Correlation	.590**	.633**	.404**	.512**	.591**	.575**	.620**	.539**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X20	Pearson Correlation	.500**	.541**	.295**	.437**	.545**	.482**	.498**	.507**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X21	Pearson Correlation	.539**	.631**	.386**	.560**	.615**	.605**	.686**	.634**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X22	Pearson Correlation	.556**	.650**	.466**	.573**	.612**	.674**	.682**	.612**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X23	Pearson Correlation	.643**	.637**	.481**	.600**	.659**	.679**	.674**	.627**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X24	Pearson Correlation	.602**	.592**	.514**	.597**	.734**	.612**	.620**	.580**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X25	Pearson Correlation	.563**	.600**	.443**	.665**	.768**	.616**	.682**	.638**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X26	Pearson Correlation	.578**	.670**	.435**	.531**	.637**	.655**	.650**	.608**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X27	Pearson Correlation	.669**	.689**	.491**	.562**	.649**	.651**	.652**	.632**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132

		X10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18
x19	Pearson Correlation	.658**	.682**	.602**	.683**	.677**	.625**	.664**	.630**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X20	Pearson Correlation	.565**	.585**	.553**	.620**	.622**	.535**	.623**	.602**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X21	Pearson Correlation	.663**	.530**	.511**	.612**	.605**	.449**	.538**	.519**	.411**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X22	Pearson Correlation	.630**	.533**	.541**	.573**	.582**	.394**	.490**	.437**	.462**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X23	Pearson Correlation	.646**	.525**	.515**	.567**	.577**	.439**	.547**	.510**	.474**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X24	Pearson Correlation	.693**	.603**	.552**	.605**	.585**	.494**	.557**	.529**	.482**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X25	Pearson Correlation	.709**	.559**	.547**	.596**	.573**	.497**	.574**	.465**	.421**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X26	Pearson Correlation	.601**	.504**	.444**	.546**	.549**	.418**	.491**	.423**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X27	Pearson Correlation	.650**	.674**	.604**	.617**	.636**	.467**	.635**	.556**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132

		x19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27
x19	Pearson Correlation	1	.769**	.644**	.653**	.643**	.653**	.619**	.667**	.634**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X20	Pearson Correlation	.769**	1	.630**	.565**	.581**	.619**	.584**	.551**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X21	Pearson Correlation	.644**	.630**	1	.756**	.710**	.694**	.702**	.652**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X22	Pearson Correlation	.653**	.565**	.756**	1	.758**	.686**	.621**	.641**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X23	Pearson Correlation	.643**	.581**	.710**	.758**	1	.808**	.710**	.802**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X24	Pearson Correlation	.653**	.619**	.694**	.686**	.808**	1	.810**	.726**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X25	Pearson Correlation	.619**	.584**	.702**	.621**	.710**	.810**	1	.682**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X26	Pearson Correlation	.667**	.551**	.652**	.641**	.802**	.726**	.682**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X27	Pearson Correlation	.634**	.583**	.662**	.687**	.773**	.743**	.676**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132

		X28	X29	X30	Total
x19	Pearson Correlation	.525 **	.675 **	.70 **	.819 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X20	Pearson Correlation	.454 **	.577 **	.62 **	.738 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X21	Pearson Correlation	.584 **	.639 **	.64 **	.801 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X22	Pearson Correlation	.575 **	.677 **	.56 **	.797 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X23	Pearson Correlation	.744 **	.684 **	.67 **	.845 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X24	Pearson Correlation	.686 **	.698 **	.68 **	.847 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X25	Pearson Correlation	.635 **	.682 **	.66 **	.826 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X26	Pearson Correlation	.697 **	.645 **	.69 **	.801 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X27	Pearson Correlation	.715 **	.705 **	.66 **	.853 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
X28	Pearson Correlation	.568 **	.521 **	.466 **	.532 **	.560 **	.576 **	.559 **	.468 **	.482 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X29	Pearson Correlation	.602 **	.598 **	.416 **	.634 **	.684 **	.631 **	.660 **	.537 **	.634 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X30	Pearson Correlation	.576 **	.600 **	.391 **	.517 **	.643 **	.585 **	.600 **	.614 **	.549 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
Total	Pearson Correlation	.748 **	.793 **	.588 **	.742 **	.818 **	.778 **	.797 **	.764 **	.733 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132

		X10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18
X28	Pearson Correlation	.575 **	.445 **	.414 **	.562 **	.453 **	.300 **	.471 **	.424 **	.397 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X29	Pearson Correlation	.698 **	.625 **	.531 **	.627 **	.729 **	.488 **	.588 **	.499 **	.489 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X30	Pearson Correlation	.631 **	.562 **	.483 **	.615 **	.598 **	.463 **	.558 **	.508 **	.446 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
Total	Pearson Correlation	.812 **	.760 **	.709 **	.787 **	.766 **	.633 **	.753 **	.681 **	.671 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132

		x19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27
X28	Pearson Correlation	.525**	.454**	.584**	.575**	.744**	.686**	.635**	.697**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X29	Pearson Correlation	.675**	.577**	.639**	.677**	.684**	.698**	.682**	.645**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
X30	Pearson Correlation	.699**	.619**	.638**	.558**	.674**	.678**	.657**	.689**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132
Total	Pearson Correlation	.819**	.738**	.801**	.797**	.845**	.847**	.826**	.801**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132	132

		X28	X29	X30	Total
X28	Pearson Correlation	1	.635**	.56**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
X29	Pearson Correlation	.635**	1	.66**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	132	132	132	132
X30	Pearson Correlation	.558**	.659**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	132	132	132	132
Total	Pearson Correlation	.731**	.824**	.79**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	132	132	132	132

Uji Validitas Variabel Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.258**	.266**	.266**	.260**	.453**
	Sig. (2-tailed)		.003	.002	.002	.003	.000
	N	132	132	132	132	132	132
Y2	Pearson Correlation	.258**	1	.833**	.833**	.757**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132
Y3	Pearson Correlation	.266**	.833**	1	1.000**	.863**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132
Y4	Pearson Correlation	.266**	.833**	1.000**	1	.863**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132
Y5	Pearson Correlation	.260**	.757**	.863**	.863**	1	.913**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.000
	N	132	132	132	132	132	132
Total	Pearson Correlation	.453**	.918**	.927**	.927**	.913**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	132	132	132	132	132	132

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	109.9318	391.835	.727	.975
X2	109.6136	392.727	.777	.974
X3	111.0530	393.669	.550	.976
X4	110.1667	388.644	.717	.975
X5	109.7121	389.581	.802	.974
X6	109.6970	389.892	.759	.974
X7	109.6061	392.118	.781	.974
X8	109.6136	390.483	.743	.974
X9	109.8333	392.506	.711	.975
X10	109.5000	389.443	.795	.974
x11	109.1894	394.582	.742	.974
x12	109.1136	397.033	.689	.975
x13	109.3258	392.435	.770	.974
x14	109.2727	395.620	.749	.974
x15	109.0530	400.738	.610	.975
x16	109.1439	396.842	.736	.975
x17	109.1439	398.781	.660	.975
x18	109.1364	399.523	.651	.975
x19	109.2803	392.829	.805	.974
X20	109.2955	395.202	.719	.975
X21	109.6136	392.468	.786	.974
X22	109.5455	391.883	.780	.974
X23	109.7500	385.578	.830	.974

X24	109.7045	386.164	.832	.974
X25	109.6515	389.908	.811	.974
X26	109.5455	387.883	.783	.974
X27	109.6667	385.094	.839	.974
X28	109.7576	390.460	.707	.975
X29	109.5000	390.603	.810	.974
X30	109.4697	389.304	.767	.974



Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	9.4885	14.467	.280	.835
Y2	8.3435	6.996	.789	.717
Y3	9.7786	13.528	.908	.758
Y4	9.7786	13.528	.908	.758
Y5	8.5344	7.943	.805	.683

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46336356
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.042
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.153
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.144
		.163
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p> <p>e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</p>		

Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Keterserapan * Kompetensi	132	100.0%	0	0.0%	132

Report			
Keterserapan Kompetensi	Mean	N	Std. Deviation
61	5.00	1	.
68	5.00	1	.
69	5.00	1	.
71	5.00	1	.
73	7.00	1	.
76	5.00	1	.
77	6.00	1	.
79	6.00	1	.
80	6.00	1	.
81	5.00	1	.
82	5.00	1	.
84	13.00	1	.
85	13.00	1	.
87	6.00	1	.
89	8.50	2	2.121
90	9.00	3	5.196
92	13.33	3	2.082
93	14.50	2	.707
94	5.50	2	.707
95	8.33	3	4.041
96	13.50	2	2.121
97	5.00	1	.

99	14.00	1	.
100	9.00	2	5.657
101	10.25	8	4.097
102	14.00	1	.
104	5.50	2	.707
105	6.67	3	2.082
106	14.00	4	2.828
109	14.00	1	.
110	5.00	1	.
111	14.00	1	.
112	17.00	1	.
113	10.00	1	.
114	13.00	2	2.828
115	10.50	2	7.778
116	13.67	3	.577
117	11.33	6	3.204
118	12.25	4	4.992
119	11.25	4	4.113
120	15.00	5	1.581
121	7.00	1	.
122	14.00	3	2.000
123	9.25	4	4.646
125	14.67	3	.577
126	17.00	1	.
127	15.00	1	.
128	14.00	2	2.828
129	15.00	1	.
131	15.00	1	.
132	14.00	4	1.826
134	15.50	2	.707
135	14.00	2	.000
136	10.67	3	4.933
138	13.00	5	4.637
139	14.00	3	1.000

140	13.00	1	.
141	14.00	2	.000
142	16.00	1	.
145	13.00	1	.
146	13.00	1	.
147	15.00	2	1.414
148	12.00	1	.
149	15.50	2	.707
150	16.00	1	.
Total	11.51	132	4.095

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterserapan * Kompetensi	Between Groups	(Combined)	1421.909	64	22.217	1.921	.004
		Linearity	625.662	1	625.662	54.084	<.001
		Deviation from Linearity	796.247	63	12.639	1.093	.360
	Within Groups		775.083	67	11.568		
Total		2196.992	131				

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keterserapan * Kompetensi	.534	.285	.804	.647

Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.279	3.477

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	625.662	1	625.662	51.763	<.001 ^b
	Residual	1571.330	130	12.087		
	Total	2196.992	131			

a. Dependent Variable: Keterserapan
b. Predictors: (Constant), Kompetensi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.589	1.708		-.345	.731
	Kompetensi	.107	.015	.534	7.195	.000

a. Dependent Variable: Keterserapan

Kurikulum KPI 2018 (Capaian Pembelajaran)

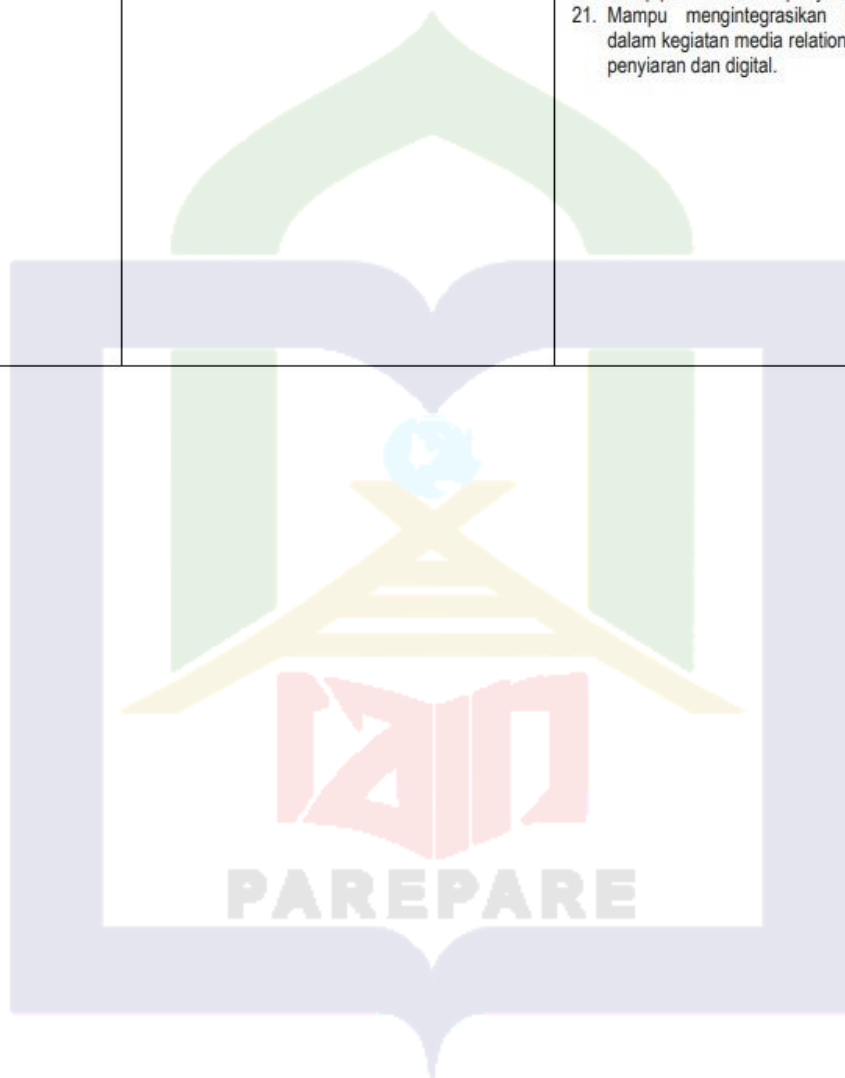
3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (1)

SIKAP³

PROFIL + DESKRIPSI	SIKAP	
	KKNI & SNPT	PRODI/FAKULTAS/INST/ST/UNIV
	<p>KKNI</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. <p>SNPT</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Mampu menerapkan nilai-nilai kebangsaan sebagai kristalisasi analisis Pancasila, kewarganegaraan menggunakan Bahasa Indonesia Akademik Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan entrepreneurship bidang penyiaran. Mengedepankan akhlakul karimah, berbudi pekerti yang luhur dalam menyelesaikan tugas Bersikap <i>Sipakatau</i>, <i>Malebbi</i> dalam bertutur kata, dan <i>makkiade</i> dalam bertingkah laku. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan ke-Bugis-an dengan teknologi informasi dan komunikasi berbasis multimedia dalam bentuk audio visual Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam penyiaran konvensional dan digital Mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam pembuatan film Mampu mengintegrasikan nilai-nilai budaya bugis dan kaidah Islam dalam mendesain

³ Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan social melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian masyarakat yang terkait pembelajaran. (Standar Kompetensi Lulusan Pasal 6, Ayat 1, PERMEN DIKBUD RI No. 49 Thn 2014 ttg SNPT)

		<p>produksi siaran radio/televisi dan media digital</p> <p>18. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan advokasi dan konsultasi dibidang media penyiaran dan digital.</p> <p>19. Mampu menerapkan nilai-nilai Islami dalam melaksanakan profesi sebagai penyiar/presenter</p> <p>20. Mampu mengaplikasi nilai-nilai Islami dalam setiap produksi media penyiaran dan digital.</p> <p>21. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai islami dalam kegiatan media relation di bidang media penyiaran dan digital.</p>
--	--	--

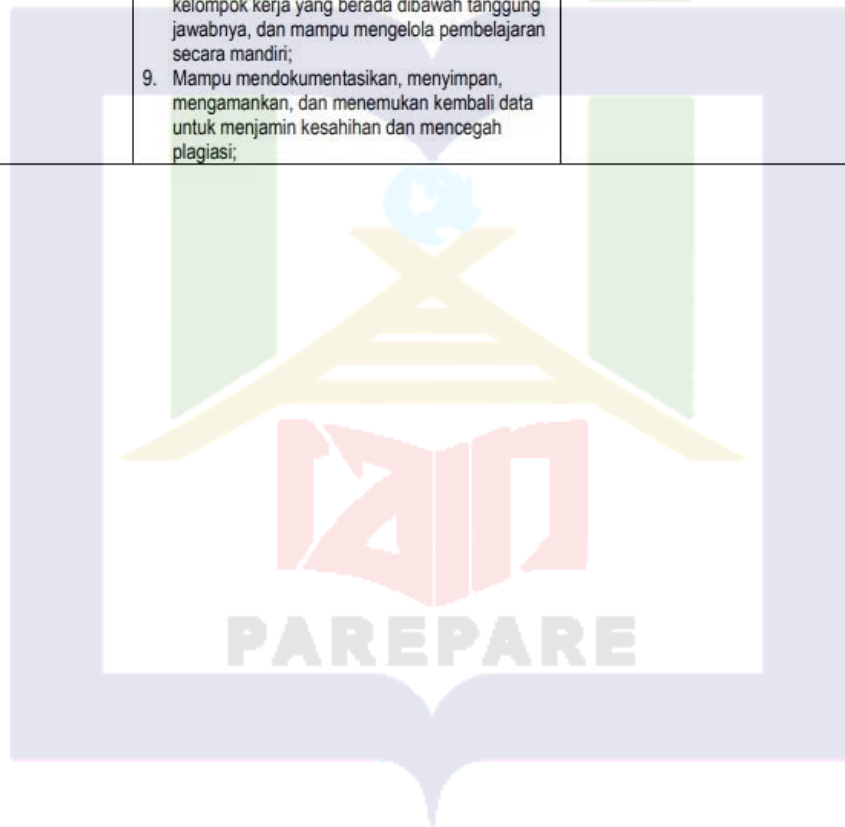


4. CAPAIAN PEMBELAJARAN (2) PENGUASAAN PENGETAHUAN⁴

PROFIL + DESKRIPSI	PENGUASAAN PENGETAHUAN	
	KKNI	PRODI
	<p>KKNI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. 3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. 4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. <p>SNPT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis proses dan teknik pembuatan pesan-pesan dakwah sesuai dengan teori-teori komunikasi dan Prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam baik pada media konvensional dan multimedia; 2. Mampu menganalisis naskah teks berbahasa Arab 3. Menganalisis teks berbahasa Inggris 4. Mampu menganalisis konsep-konsep ilmu Al-Quran, Ilmu Hadis dan Akhlak Tasawuf berdasarkan metode studi Islam 5. Mampu menganalisis teori-teori filsafat 6. Mampu menganalisis teori-teori jurnalistik penyiaran konvensional dan digital 7. Mampu menganalisis teori-teori produksi penyiaran konvensional dan digital sesuai dengan Regulasi Penyiaran dan P3SPS 8. Mampu menganalisis teori-teori produksi penyiaran dalam bentuk makalah atau laporan menurut teori Lasswell. 9. Mampu menganalisis teknik dan prosedur penelitian di bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam. 10. Mampu mengklasifikasi teknik-teknik dan pendekatan penelitian bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam 11. Mampu menganalisis naskah dan skenario film Islami 12. Mampu menemukan ide cerita untuk dijabarkan dalam bentuk naskah dan skenario film Islami 13. Mampu menganalisis proses broadcasting media penyiaran dan digital 14. Mampu mengintegrasikan regulasi penyiaran dan P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) dalam produksi penyiaran. 15. Mampu mengkonstruksi program siaran radio/televisi dan media digital sesuai dengan regulasi penyiaran dan P3SPS. 16. Mampu mengembangkan regulasi penyiaran dan P3SPS sesuai dengan kaidah Islam dan budaya lokal. 17. Mampu menganalisis Regulasi Penyiaran dan proses Digital Penyiaran.

⁴ Pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan **penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah** bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, (Standar Kompetensi Lulusan Pasal 6, Ayat 2, PERMEN DIKBUD RI No. 49 Thn 2014 ttg SNPT) dan WAJIB disusun oleh forum program studi sejenis atau nama lain yg setara atau pengelola prodi dlm hal tdk memiliki forum prodi sejenis (Pasal 7 Ayat 3), Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan diusulkan kpd DirJen utk ditetapkan, (Pasal 7, Ayat 4).

	<p>dalam laman perguruan tinggi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; 	<ol style="list-style-type: none"> 18. Mampu menerapkan regulasi penyiaran dan proses digital dalam bidang media penyiaran dan digital. 19. Mampu menelaah proses, teknik, metodologi training di bidang komunikasi, serta media penyiaran dan digital. 20. Mampu menganalisis teori-teori profesi penyiar/presenter. 21. Mampu menganalisis teori-teori produksi media penyiaran dan digital 22. Mampu membangun citra positif organisasi media penyiaran dan digital melalui pelatihan sistim informasi di bidang penyiaran dan digital mulai dari staff sampai dengan manager eksekutif. 23. Mampu meningkatkan mutu penggunaan teknologi informasi di bidang penyiaran dan digital melalui pelatihan.
--	---	---

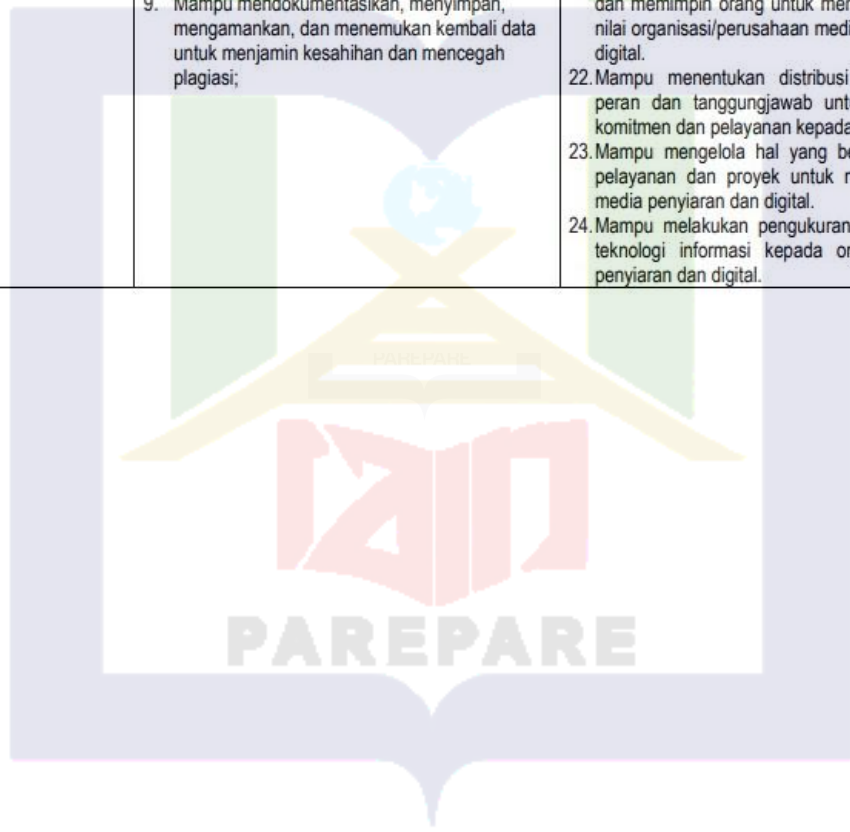


5. CAPAIAN PEMBELAJARAN (3) KETRAMPILAN UMUM⁵

PROFIL + DESKRIPSI	KETRAMPILAN UMUM	
	KKNI & SNPT	PRODI
	<p>KKNI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. 3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. 4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. <p>SNPT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mendesain alternative-alternatif materi dakwah berbasis multimedia dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk softfile dan hard copy. 2. Mampu mendesain teks Dakwah Islam Islam berdasarkan teori Retorika dan Publik speaking dan Prinsip-prinsip komunikasi Islam; 3. Mampu mengemas materi program siaran di media penyiaran dan digital dalam bentuk audio visual, utk difabel 4. Mampu mendesain proposal dan laporan penelitian di bidang komunikasi dan penyiaran Islam. 5. Mampu menemukan data penelitian sesuai dengan teknik-teknik dan pendekatan yang digunakan bidang komunikasi dan penyiaran Islam 6. Mampu menguji data hasil penelitian di bidang komunikasi dan penyiaran Islam 7. Mampu merancang teknik-teknik broadcasting media penyiaran dan digital 8. Mampu mengaplikasikan teknik-teknik broadcasting media penyiaran dan digital 9. Mampu mendesain produksi siaran radio/televisi, dan media digital. 10. Mampu merancang teknik-teknik desain produksi siaran radio/televisi dan media digital. 11. Mampu melakukan advokasi kebijakan media komunikasi (<i>advocacy and policy of media and communication chanel framework</i>) misalnya analisis isi media massa, aktivis advokasi media, pembuat kebijakan dan lain-lain. 12. Mampu melakukan konsultasi kebijakan media komunikasi (<i>advocacy and policy of media and communication chanel framework</i>) misalnya analisis isi media massa, aktivis advokasi media, pembuat kebijakan dan lain-lain. 13. Mampu mengelola literasi informasi (<i>information literacy mainstreaming Framework</i>) di bidang komunikasi, serta media penyiaran dan digital 14. Mampu mengaplikasikan teknik-teknik profesi penyiar/ presenter 15. Mampu mengombinasikan teknik-teknik shooting, editing, <i>dubbing</i>, broadcaster, film maker dalam media penyiaran dan digital 16. Mampu menciptakan karya-karya kreatif dalam

⁵ Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi (merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran). (Standar Kompetensi Lulusan Pasal 6, Ayat 3.a, PERMEN DIKBUD RI No. 49 Thn 2014 ttg SNPT)

	<p>laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;</p>	<p>industri media seperti spot iklan radio, televisi, dan media digital, videographer, film pendek dan dokumenter yang bernuansa Islami</p> <p>17. Mampu mempraktikkan teknik-teknik media relation di bidang penyiaran dan digital</p> <p>18. Mampu mengaplikasikan kegiatan media relation di bidang penyiaran dan digital</p> <p>19. Mampu mengembangkan arsitektur sistem informasi organisasi/pemerintah dibidang penyiaran dan digital yang terdiri dari komponen-komponen software, hardware, brandware, proses dan procedure serta infrastruktur standart sistim penyiaran dan digital.</p> <p>20. Mampu melakukan antisipasi terhadap kecenderungan perubahan kontekstual antara teknologi, bisnis, dan tatakelola, serta peluang bisnis dalam organisasi media penyiaran dan digital.</p> <p>21. Mampu melakukan set-up visi, tujuan/sasaran, dan memimpin orang untuk menghasilkan suatu nilai organisasi/perusahaan media penyiaran dan digital.</p> <p>22. Mampu menentukan distribusi sumber daya, peran dan tanggungjawab untuk menjalankan komitmen dan pelayanan kepada organisasinya.</p> <p>23. Mampu mengelola hal yang berkaitan dengan pelayanan dan proyek untuk mencapai tujuan media penyiaran dan digital.</p> <p>24. Mampu melakukan pengukuran nilai dukungan teknologi informasi kepada organisasi media penyiaran dan digital.</p>
--	---	--



Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Amal Bakti No. 8 Sororang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1276/In.39.7/FUAD.03/PP.00.9/06/2023 Parepare, 08 Juni 2023
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama	: MIFTAAHUL CHAER
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinrang, 3 Juli 2001
NIM	: 19.3100.018
PRODI	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester	: VIII
Alamat	: Bacukiki Barat, Kota Parepare

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsi:

“PENGARUH KOMPETENSI KOMUNIKASI TERHADAP KETERSERAPAN KERJA LULUSAN PRODI KPI IAIN PAREPARE”

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kota Parepare terhitung mulai bulan **Juni 2023 S/d Juli 2023**

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Dr. A. Nurhidam, M.Hum
NIP. 19641231 199203 1 045

Surat Izin Penelitian

		SRN IP0000520
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 520/IP/DPM-PTSP/6/2023		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA NAMA	: MIFTAAHUL CHAER DARWIS	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	
ALAMAT	: JL. BAU MASSEPE PAREPARE	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH KOMPETENSI KOMUNIKASI TERHADAP KETERSERAPAN KERJA LULUSAN PRODI KPI IAIN PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 12 Juni 2023 s.d 12 Juli 2023	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 14 Juni 2023		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
		
Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP : 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Surat Selesai Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1103/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP : 19641231 199203 1 045
Pangkat/Gol. : Lektor Kepala/IVa
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Chaer Darwis
NIM/Fakultas : 19.3100.018
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) IAIN Parepare
Judul : PENGARUH KOMPETENSI KOMUNIKASI TERHADAP
KETERSERAPAN KERJA LULUSAN PRODI KPI IAIN
PAREPARE

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare .Terhitung mulai tanggal 12 Juni 2023 s.d 12 Juli 2023.



Parepare, 12 Juli 2023
Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

BIODATA PENULIS



Miftaahul Chaer Darwis, lahir di Pinrang pada tanggal 3 Juli 2001. Anak pertama dari dua bersaudara, adik perempuan bernama Salsabila Ramadhani, anak dari pasangan Bapak Darwis dan Ibu Suriana.

Penulis mulai memasuki jenjang TK H.A. Iskandar Lumpue kemudian melanjutkan pendidikan SD Negeri 32 Parepare sampai kelas 5 pindah ke SD Negeri 28 Parepare. Setelah lulus melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Parepare. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMK Negeri 1 Parepare dengan mengambil jurusan Multimedia. Kemudian pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan Menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Komunikasi Terhadap Keterserapan Kerja Lulusan Prodi KPI IAIN Parepare”. Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Taman Semesta Kabupaten Sidrap, dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Bababinanga Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.